

**PENERAPAN METODE *TALTAHMUR (TALAQQI, TAHSIN,  
DAN MUROJA'AH)* DALAM MENINGKATKAN HAFALAN  
AL-QUR'AN SISWA MTS RAUDLATUL HUDA  
ADIPALA KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)**

**Oleh:**

**MAR'ATUN SOLIKHAH  
NIM. 214110402040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

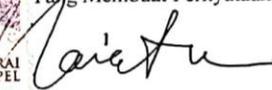
Yang bertanda di bawah ini, saya:

Nama : Mar'atun Solikhah  
NIM : 214110402040  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Taltahmur (Talaqi, Tahsin, dan Murojaah) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap**" adalah benar-benar hasil pikiran/penelitian saya sendiri, bukan hasil plagiasi atau karya orang lain, dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini terbukti tidak benar.

Purwokerto, 9 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
METERAL  
TEMPEL  
189AMX239007216

Mar'atun Solikhah

NIM. 214110402040

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN METODE TALTAHMUR (*TALAQQI, TAHSIN, DAN MUROJA'AH*) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA MTS RAUDLATUL HUDA ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh Mar'atun Solikhah (214110402040) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Juni 2025

Disetujui oleh :

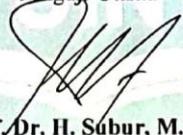
Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
**Dr. H. Mukroji, S.Ag. M.S.I.**  
NIP. 19690908 200312 1 002

  
**Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 19921004 202321 1 018

Penguji Utama

  
**Prof. Dr. H. Subur, M.Ag.**  
NIP. 19670307 199303 1 005

Diketahui oleh:

Pih. Ketua Jurusan Pendidikan Islam



  
**Yose Mulvani, M.Pd.I.**  
NIP. 19901125 201903 2 020

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Mar'atun Solikhah  
Lampiran :

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

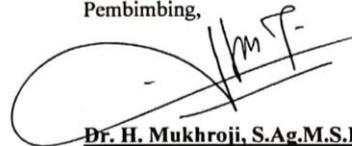
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Mar'atun Solikhah  
NIM : 214110402040  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penerapan Metode Taltahmur (Talaqi, Tahsin, dan Murojaah)  
Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs  
Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalam'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 21 Mei 2025  
Pembimbing,



**Dr. H. Mukhroji, S.Ag.M.S.I**  
NIP. 19690908 200312 1002

*Verifikasi oleh Ketua Jurusan:*

No.	Prasyaratan	Checklist Keterpenuhan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing minimal 20%	✓	

**PENERAPAN METODE *TALTAHMUR* (*TALAQQI*, *TAHSIN*,  
DAN *MUROJA'AH*) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN  
AL-QUR'AN SISWA MTS RAUDLATUL HUDA  
ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

MAR'ATUN SOLIKHAH  
214110402040

**Abstrak:** Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan juga menjadi pedoman hidup umat Islam dalam menjalani kehidupan. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Hukum menghafal Al-Qur'an yaitu fardhu kifayah yang artinya semua umat muslim wajib melaksanakan, namun jika sudah ada seseorang yang melakukannya, maka gugur kewajiban umat muslim lainnya. Salah satu metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda Adipala adalah metode *taltahmur* (*talaqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*). Tujuan dari metode *taltahmur* (*talaqi*, *tahsin*, *muroja'ah*) yang diterapkan pada kelas tahfidz adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Penerapan metode *taltahmur* membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan target satu tahun satu juz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala. Penelitian ini mengambil data langsung dari lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahapan dalam penerapan metode *taltahmur* di MTs Raudlatul Huda Adipala yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

**Kata kunci:** Metode menghafal Al-Qur'an, Metode *Taltahmur*

**PENERAPAN METODE TALTAHMUR (TALAQQI, TAHSIN,  
DAN MUROJA'AH) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN  
AL-QUR'AN SISWA MTS RAUDLATUL HUDA  
ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

MAR'ATUN SOLIKHAH  
214110402040

**Abstract:** The Qur'an is the holy book of Islam and serves as a guide for Muslims in living their lives. It is the revelation of Allah, revealed to the Prophet Muhammad (PBUH) through the angel Gabriel. The obligation to memorize the Qur'an is *fardhu kifayah*, meaning that while it is a collective duty for all Muslims, if some fulfill it, the obligation is lifted from the rest. One of the methods used for Qur'an memorization at MTs Raudlatul Huda Adipala is the *Taltahmur* method (*Talaqqi*, *Tahsin*, and *Muroja'ah*). The purpose of implementing the *Taltahmur* method in the *tahfidz* (memorization) class is to assist students in improving their Qur'anic memorization. The application of this method helps students memorize the Qur'an with a target of one *juz* (section) per year. This study aims to examine the implementation of the *Taltahmur* method in enhancing students' Qur'an memorization at MTs Raudlatul Huda Adipala. The research collects primary data using a qualitative descriptive method. The stages of implementing the *Taltahmur* method at MTs Raudlatul Huda Adipala include planning, execution, and evaluation.

**Keywords:** Qur'an memorization method, *Taltahmur* method

## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”.Q.S. Al-Hijr (15):9



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak, ibu, mbah, dan saudara saya. Selain itu, saya juga berterima kasih kepada lik Syaain yang telah membantu saya untuk memahami sebuah keadaan dalam hidup dan selalu menasihati saya. Terima kasih untuk teman-teman yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan pendidikan mulai dari SD hingga bangku kuliah.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas nikmat-Nya dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Taltahmur* (Talaqi, *Tahsin*, dan *Muroja'ah*) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at beliau.

Tanpa adanya dukungan, do'a, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak yang terlibat, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu, dengan kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Dewi Ariyani, S.Th.I, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. M. A. Hermawan, M.S.I., selaku Penasihat Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. H. Mukroji, S.Ag.M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
10. Bapak Sugeng Riyadi, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala
11. Bapak Sujiono, S.Pd., selaku Koordinator Program Tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala
12. Ibu Yuliana selaku Pembimbing Kelas Tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala
13. Ustad Ahmad Usamah Makki selaku Pembimbing Kelas Tahfidz Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
14. Siswa-siswa prgram kelas tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala
15. Seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya
16. Seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan dapat dijadikan ladang pehala untuk mendapatkan kebekahan dalam hidup. Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu, penulis memohon maaf seikhlas-ikhlasnya atas keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca agar dapat dijadikan bahan kajian atau pembelajaran berikutnya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II PENERAPAN METODE TALTAHMUR (TALAQQI, TAHSIN DAN MUROJA'AH)</b>	
A. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	11
B. Metode <i>Taltahmur</i> .....	18
C. Penerapan Metode <i>Taltahmur</i> .....	21
D. Kajian Pustaka.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	34

### **BAB IV PENERAPAN METODE *TALTAHMUR* DI MTS RAUDLATUL**

#### **HUDA ADIPALA**

A. Penyajian Data .....	36
B. Penerapan Metode <i>Taltahmur</i> .....	43
C. Analisis Data.....	58

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Kepala Madrasah
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Koordinator Program Tahfidz
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Pembimbing Kelas Tahfidz
Lampiran 6	Wawancara Kepala Madrasah
Lampiran 7	Wawancara Koordinator Kelas Tahfidz
Lampiran 8	Wawancara Pembimbing Tahfidz
Lampiran 9	Wawancara dengan Siswa
Lampiran 10	Profil Madrasah
Lampiran 11	Aspek yang Dinilai
Lampiran 12	Daftar Nilai Ujian Ketahfidzan
Lampiran 13	Jadwal Kegiatan Kelas Tahfidz
Lampiran 14	Dokumentasi Wawancara dengan Koordinator Kelas Tahfidz
Lampiran 15	Dokumentasi Wawancara Pembimbing Tahfidz
Lampiran 16	Dokumentasi Wawancara dengan Siswa
Lampiran 17	Proses Pembelajaran Tahfidz Di Gazebo Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala Bersama Gus Makki
Lampiran 18	Proses Pembelajaran Kelas Pagi Di Rumah Tahfidz
Lampiran 19	Surat Observasi Pendahuluan
Lampiran 20	Surat Riset Individu
Lampiran 21	Surat Telah Menyelesaikna Riset Individu
Lampiran 22	Sertifikat KKN
Lampiran 23	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 24	Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 25	Sertifikat PPL2

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan juga menjadi pedoman hidup bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril secara berangsur-angsur dalam kurun waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari. Wahyu pertama yang diturunkan yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5 yang bertempat di Gua Hira pada 17 Ramadhan.

Al-Qur'an menjadi mukjizat dari Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW karena memiliki beberapa keistimewaan. "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya" (Q.S. Al-Hijr ayat 9).<sup>1</sup> Beberapa keistimewaan dari Al-Qur'an antara lain; terjaga kemurniannya, dari segi gaya bahasa sehingga mudah dibaca dan dihafalkan, sebagai obat, Al-Qur'an memberikan kisah yang nyata dan dapat dibuktikan. Dan salah satu keutamaan bagi yang membaca dan mempelajari Al-Qur'an yaitu sebagai penolong dari api neraka kelak di hari akhir.

Sebagai umat muslim, kita dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an setiap hari walaupun hanya satu ayat dengan panduan membaca yang baik dan benar. Selain membaca Al-Qur'an, umat Islam juga dianjurkan untuk mempelajari dan memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an serta menghafalnya. Memahami makna perayat dalam Al-Quran merupakan salah satu cara agar kita sebagai umat muslim dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an. Selain membaca dan memahami Al-Qur'an, ada juga menghafal Al-Qur'an yang merupakan bentuk dari penjagaan terhadap Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup> Ade Jamaruddin Muhammad Yasir, *Studi Al-Quran, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2016. hlm 16.

Menghafal Al-Qur'an telah dilakukan sejak zaman sahabat Nabi SAW sampai sekarang. Tujuan utama menghafal Al-Qur'an pada zaman sahabat yaitu untuk menjaga kemurniaan dan keaslian Al-Qur'an agar tetap terjaga sampai akhir zaman sehingga terhindar dari perubahan dan pergantian baik dari segi isi maupun huruf dan susunan katanya. Menjaga Al-Qur'an tidak hanya dilakukan dengan menghafalnya, tetapi juga dalam bentuk tulisan dan juga dengan membacanya.

Menghafal Al-Qur'an memang tidak mudah, tetapi bukanlah hal yang sulit atau bahkan tidak mungkin. Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an diperlukan ketelatenan dari diri dan keikhlasan dari dalam hatinya. Al-Qur'an sendiri memiliki keistimewaan pada gaya bahasa yang memudahkan untuk dihafalkan dan diingat. Menghafal Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah yaitu wajib bagi umat muslim namun jika sudah ada yang menghafalnya maka gugur kewajibannya.<sup>2</sup> Untuk menghafalkan Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat agar memudahkan proses menghafalnya. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain; metode *Wahdah, Kitabah, Sima'i*, Gabungan, *Jama'*, *Takrir*, *Talaqqi*, *One Day One Ayat*, *Seluruhnya*, *Bagian*, dan *Campuran*.<sup>3</sup> Dengan adanya beberapa metode tersebut, dapat membantu umat Islam dalam usahanya untuk mengafalkan Al-Qur'an.

Di zaman sekarang, terdapat banyak tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk mempelajari Al-Qur'an termasuk untuk menghafalnya. Di zaman dahulu untuk mempelajari Al-Qur'an dapat ditemui di pondok pesantren dan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kedua tempat ini dijadikan sebagai tempat utama anak-anak bahkan orang dewasa dalam mempelajari ilmu agama. Pendidik atau guru mengajar merupakan seseorang yang telah mempelajari dan memahami agama Islam secara

---

<sup>2</sup> Amalia Sholeha and Muhammad Dahlan Rabbanie, "Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1645>.

<sup>3</sup> Maria Ulfa, "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an SIRROR Asror Buaran Jakarta Timur," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021, 123, .

mendalam. Pondok pesantren dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sampai saat ini masih menjadi pusat pembelajaran agama Islam. Namun selain dari Pondok pesantren dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), terdapat juga beberapa tempat atau lembaga pendidikan dan yayasan yang bersifat umum atau pun keagamaan baik milik pemerintah maupun swasta yang memiliki program pendalaman ilmu agama Islam. Salah satu contoh dari lembaga pendidikan yang berisi pendalaman ilmu agama yaitu sekolah madrasah.

Guna mendapatkan pendidikan agama yang baik, para orang tua memasukkan anaknya ke berbagai lembaga pendidikan yang memiliki program pendalaman agama. Hal ini dikarenakan untuk memperkuat keimanan dan pengetahuan anak terutama dalam menghadapi masa sekarang. Selain pada pendalaman agama secara umum, ada juga program yang berfokus pada ilmu Al-Qur'an. Dari lembaga pendidikan yang berfokus pada ilmu Al-Qur'an tersebut, anak akan fokus dalam mempelajari, memahami, dan menghafalkan Al-Qur'an. Dalam lembaga pendidikan, biasanya memiliki kurikulum yang terstruktur dalam bidang Al-Qur'an misalnya dalam menghafalnya.

Salah satu program yang ada dalam upaya menghafal Al-Qur'an yaitu program kelas tahfidz. Program ini merupakan program yang diadakan untuk membantu umat Islam dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an. Program kelas tahfidz biasanya terdapat di lembaga pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren. Untuk saat ini program kelas tahfidz sudah banyak terdapat di lembaga pendidikan keagamaan lainnya selain pondok pesantren, bahkan terdapat juga di beberapa lembaga pendidikan umum lainnya. Tidak hanya itu, beberapa program kelas tahfidz juga berdiri dari yayasan yang hanya berfokus dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an.

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap merupakan lembaga pendidikan keagamaan di bawah naungan dari Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya Bakii) yang terdapat program kelas tahfidz dan beberapa program lainnya yaitu program kelas intensive,

program kelas bahasa dan program kelas reguler. Program kelas tahfidz ini bertujuan untuk membantu siswanya dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa yang mengikuti kelas tahfidz tetap mengikuti pembelajaran seperti siswa pada kelas reguler. Yang membedakan yaitu adanya program tahfidz atau menghafal Al-Qur'an sebagai program tambahan.

Proses menghafal Al-Qur'an oleh siswa di MTs Raudlatul Huda ini menerapkan metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode *Taltahmur*. Dari hasil wawancara dengan koordinator kelas tahfidz yaitu Bapak Sujiono, metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap yaitu menggunakan metode *Taltahmur*.<sup>4</sup> Metode *Taltahmur* adalah metode dalam menghafalkan Al-Qur'an yang dibuat oleh Ahmad Usamah Makki atau biasa dikenal Gus Makki yang merupakan putra dari kyai pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Huda. Metode *Taltahmur* merupakan gabungan dari beberapa metode menghafal Al-Qur'an (metode *talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*). Metode *Taltahmur* di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari rabu. Siswa akan menghadap ke guru pembimbingnya untuk menyetorkan dan membenahi hafalannya dengan metode *taltahmur*.

Guru membaca Al-Qur'an dan siswanya mendengarkan ini disebut dengan *talaqqi*. Metode ini dilakukan seperti mengaji atau membaca Al-Qur'an pada umumnya yaitu guru membaca dan siswa mendengarkan kemudian menirukan bacaan gurunya. Dalam metode *tahsin* yaitu siswa diminta untuk membacakan hafalannya dan menghadap ke guru untuk diteliti dari segi pembacaan, pelafalan makhroj, huruf, dan tajwid. Selanjutnya yaitu metode *muroja'ah*, dimana siswa mengulang-ulang hafalannya yang telah dihafalkannya. Pada metode *muroja'ah* ini siswa mengulang-ulang hafalannya sendiri yang kemudian dibacakan secara berulang-ulang dihadapan guru.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Sujiono, Koordinator Program Kelas Tahfidz, 21 September 2024.

Tujuan dari metode *taltahmur* (*talaqqi*, *tahsin*, *muroja'ah*) yang diterapkan pada kelas tahfidz adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Menurut guru pembimbing hafalan di MTs Raudlatul Huda Kabupaten Cilacap alasan memilih metode *taltahmur* yaitu metode *taltahmur* merupakan metode yang sesuai untuk diterapkan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dan juga membantu siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Pembelajaran program tahfidz berlangsung empat kali berturut-turut dalam satu minggu, yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis yang difokuskan siswa untuk menghafal Al-Qur'an dan pada hari Rabu difokuskan untuk metode *tahsin*. Proses menghafal dilakukan dengan cara anak-anak diarahkan untuk menghafal 20 menit sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan menghafal surat-surat pendek ataupun mengulang surat yang telah dihafalkan oleh siswa. Sementara itu, proses pembelajaran tahfidz dengan guru pembimbing dilakukan pada sore hari setelah mata pelajaran umum selesai yaitu pada jam 14.00 sampai 16.00. Pada hari Jum'at dilaksanakan untuk kegiatan pramuka sedangkan pada hari Sabtu digunakan untuk ekstrakurikuler pilihan dan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Pembelajaran tahfidz dilakukan dengan cara anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan guru sesuai dengan target atau capaian yang telah ditetapkan kemudian siswa menyetorkan hafalannya. Hafalan utama siswa dimulai dari juz 30 berlanjut ke juz 29 dan kemudian ke juz 1, juz 2 dan seterusnya sampai juz 28. Adapun target hafalan minimum yang dari program kelas tahfidz yaitu satu juz selama satu tahun dan tiga juz selama tiga tahun. Target ini ditentukan oleh koordinasi dari pembimbing tahfidz dan beberapa guru yang terkait seperti Guru Qur'an Hadis, Guru BTA, Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum. Dari target yang ditetapkan tersebut, beberapa siswa mampu mencapai target bahkan juga ada yang

mampu melebihi target.<sup>5</sup> Dari hasil observasi dan wawancara tersebut penulis telah mengetahui bahwa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menerapkan metode *taltahmur* untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Dengan adanya penerapan metode *taltahmur* tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait “Penerapan Metode *Taltahmur* (*Talaqqi, Thasin, Muroja'ah*) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap”.

## B. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan terkait judul “Penenerapan Metode *Taltahmur* (*Talaqqi, Tahsin, dan Muroja'ah*) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap”. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman terkait judul yang diambil oleh penulis.

### 1. Penerapan

Kata penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan, perihal mempraktikkan. Penerapan adalah perbuatan mempraktekkan. Penerapan merupakan tindakan seseorang baik individu maupun kelompok yang memiliki tujuan atau pun fungsi.

Pada penelitian ini penggunaan kata penerapan berarti pengimplementasian atau pelaksanaan dari suatu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an.

### 2. Metode *Taltahmur*

Metode *Taltahmur* merupakan metode yang digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Metode *Taltahmur* dibagi menjadi tiga yaitu; *Talaqqi, Tahsin, dan Muroja'ah*.

a. *Talaqqi* merupakan metode pertama dalam menghafalkan Al-Qur'an. Awal dari metode ini yaitu ketika malaikat Jibril

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Sujiono, Koordinator Program Kelas Tahfidz, 21 September 2024.

menyampaikan wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW yaitu surah Al-‘Alaq ayat 1-5.<sup>6</sup> Praktek dari metode talaqqi ini yaitu guru dan siswa berhadapan secara langsung kemudian guru membacakan ayat pada Al-Qur’an dan siswa menyimak serta mendengarkan. Setelah guru selesai membacakan, selanjutnya siswa akan menirukan bacaan sesuai dengan apa yang guru baca.

- b. *Tahsin* adalah metode dalam menghafal Al-Qur’an dengan memperhatikan hukum bacaan serta makhrojul huruf hijayyah disertai dengan memperindah suara ketika membacanya.<sup>7</sup> *Tahsin* bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur’an yang sedang dihafalkan.
- c. Metode *Muroja’ah* yaitu mengulang- ulang hafalan yang sedang atau sudah dihafalkan. *Muroja’ah* merupakan metode yang berguna untuk menjaga hafalan agar tidak hilang dari proses hafalannya.

### 3. Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an

Meningkatkan merupakan kegiatan yang terjadi peningkatan dalam setiap proses. Hafalan Al-Qur’an merupakan proses seorang umat Islam dalam menghafalkan, menjaga dan mempelajari Al-Qur’an. Yang dimaksud dengan meningkatkan hafalan Al-Qur’an adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan peningkatan dalam proses menghafal Al-Qur’an.

### 4. Siswa MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII) yang setara dengan

---

<sup>6</sup> Devi Nurdiana Putri and Dzulfikar Akbar Romadlon, “Application of Talaqqi Method in Learning Tahfidz Al-Qur’an in Early Children,” *Indonesian Journal of Education Methods Development* 18, no. 1 (2022): 7, <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i.706>. hlm 7.

<sup>7</sup> Abdul Fatah Bintoro, Imron Rosyadi, and Abdualhmeed Alqahoom, “Muri-Q Method for Learning to Read , Memorize and Tahsin Al-Qur ’ an : A New Perspective,” *Solo Universal Journal of Islamic Education and Multiculturalism* 1, no. 3 (2023): 4.

Sekolah Menengah Pertama yang terdapat di Desa Welahan Wetan, Kecamatan Adipala.<sup>8</sup>

Siswa MTs Raudlatul Huda merupakan peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Dalam hal ini, siswa yang dimaksud adalah siswa yang mengikuti program kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala.

Dari beberapa definisi konseptual di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengkaji tentang Penerapan Metode *Taltahmur* Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dan siswa yang dimaksud merupakan siswa yang mengikuti program kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis maka, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut, yaitu: Bagaimana penerapan metode *taltahmur* (*talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*) dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah keilmuan dan wawasan mengenai penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an

---

<sup>8</sup> Tri Sofiyani, "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Penyelenggaraan Program Tahfidz Al- Qur'an," 2020, hlm 62.

## b. Manfaat Praktis

Dalam bidang praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pembaca dalam menerapkan metode yang digunakan dalam usaha meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Terutama pada penggunaan metode *taltahmur* (*talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*) dalam proses menghafal Al-Qur'an.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan alur atau rangkaian pembahasan penelitian yang menjelaskan isi pembahasannya dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan pada penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar tabel.

Bab I Pendahuluan yang bertujuan untuk memaparkan uraian mendasar terkait penelitian yang berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori terkait penelitian. Isi dari bab II meliputi kerangka teori dan penelitian terkait yang mencerminkan tema penelitian yaitu tentang penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *taltahmur* (*talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*) dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sebagai tindak lanjut untuk perkembangan penelitian tentang penerapan metode *taltahmur* (*talaqqi*, *tahsin*, *muroja'ah*) dalam

meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa yang berupa teori maupun praktik dibidang yang diteliti.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup



## BAB II

### PENERAPAN METODE *TALAHMUR (TALAQQI, TAHSIN DAN MUROJA'AH)*

#### A. Metode Menghafal Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* (melalui, melewati), *hodos* (jalan, cara)<sup>9</sup>. Metode adalah jalan yang harus dilalui. Metode merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam melakukan suatu pekerjaan agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>10</sup> Dalam bahasa Arab, metode dikenal dengan *thariqoh* yang artinya jalan, tata cara dalam mengerjakan sesuatu.<sup>11</sup> Metode merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan atau menempuh tujuan.

Sedangkan menghafal dalam bahasa Arab yaitu *Al-Hafiz* yang memiliki arti ingat. Menghafal memiliki arti yang sama dengan mengingat yaitu proses atau usaha mengingat atau menanamkan materi kedalam ingatan dan pikiran.<sup>12</sup> Metode menghafal merupakan cara yang digunakan dalam proses menghafal.

##### 2. Menghafal Al-Qur'an

Secara etimologis, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan, yang dibaca.<sup>13</sup> Sedangkan secara terminologis Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan diturunkan secara bertahap. Adapun nama-nama lain dari Al-Qur'an, antara lain;

---

<sup>9</sup> <https://spada.uns.ac.id/mod/assign/view.php?id=151405> diakses pukul 14.25

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi), "Arti Kata Metode," accessed November 9, 2024, <https://kbbi.web.id/metode>.

<sup>11</sup> A. Rosmiyati Aziz, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. Baharudin, 2nd ed. (Yogyakarta: Penerbit sibuku, 2019). Hlm 115.

<sup>12</sup> Dahliati, Simanjuntak, "Hukum Melupakan Hafalan Al- Qur'an," *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan Dan Pranata Sosial* 7, no. 1 (2021): hlm 2.

<sup>13</sup> Fahri Putra Tanoto, "Buku Kumpul Jurnal Ulumul Quran," *'ulumul Qur'an*, no. Juli (2022): hlm 7-8.

*Al-Kitab* (tulisan), *Al-Furqan* (pembeda), *Asy-Syifa* (obat), *Al-Bayyan* (penjelas). Al-Qur'an merupakan mukjizat dari Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna dari kitab-kitab terdahulu. Berikut merupakan keuhjahan dari Al-Qur'an:

a. Segi Bahasa

Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab. Setiap ayat yang ada di Al-Qur'an memiliki keindahan retorika atau gaya bahasa yang khas, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat membuat karya menandingi keindahan dan kesempurnaan ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Aspek Ilmiah

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 166 "Akan tetapi, Allah bersaksi atas apa (Al-Qur'an) yang telah diturunkan-Nya kepadamu (Nabi Muhammad). Dia menurunkannya dengan ilmu-Nya. (Demikian pula) para malaikat pun bersaksi. Cukuplah Allah menjadi saksi." (Q.S. An-Nisa' ayat 166).<sup>14</sup> Dalam ayat tersebut, Allah menegaskan bahwa Dia sendiri menjadi saksi atas wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Ayat tersebut menegaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan ilmu Allah yang disaksikan oleh malaikat. Al-Qur'an menyediakan pengetahuan tidak hanya wahyu Allah, tetapi juga mengandung pengetahuan ilmiah yang relevan dan terus memberikan petunjuk sepanjang zaman.

c. Segi Sejarah

Al-Qur'an berisi tentang kumpulan sejarah terkait awal mula penciptaan alam semesta bahkan sebelum penciptaan alam semesta hingga akhir kehidupan dan setelah kehidupan setelah alam semesta berakhir.

---

<sup>14</sup> Muhammad Yasir, *Studi Al-Quran...* hlm 26.

d. Kelengkapan Isi

Ditrunkannya Al-Qur'an yaitu sebagai penyempurna kitab-kitab terdahulu. Oleh karena itu, Al-Qur'an dipandang sebagai kitab suci yang paling sempurna dan memiliki kandungan paling lengkap di antara kitab-kitab terdahulu.

e. Aspek Kemurniaan

Kemurniaan Al-Qur'an selalu terjaga dan tidak ada perubahan dalam isinya. ” Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (Q.S. Al-Hijr ayat 9)<sup>15</sup> Allah menjaga kemurniaan atau keaslian dari Al-Qur'an hingga akhir zaman. Kemurniaan Al-Quran disebabkan karena dalam menulis dan menghafalkannya, isi Al-Qur'an selalu sama dan tidak ada perubahan dari masa ke masa.

Menghafal dalam bahasa Arab yaitu *Al-Hafiz* yang memiliki arti ingat. Menghafal memiliki arti yang sama dengan mengingat yaitu proses atau usaha mengingat atau menanamkan materi kedalam ingatan dan pikiran.<sup>16</sup> Menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat ayat Al-Qur'an dan merupakan suatu kebutuhan untuk setiap umat Islam terutama dalam melaksanakan ibadah. Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang mulia, karena dengan menghafal ayat Al-Quran berarti seseorang telah turut dalam menjaga dan melestarikan keaslian al-Quran baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapan atau teknik melafalkannya secara benar.<sup>17</sup> Tujuan dari menghafal Al-Qur'an adalah untuk menghindari adanya pergantian dan pemalsuan isi dari Al-Qur'an, agar pembacaan tetap sama antara

<sup>15</sup> Muhammad Yasir. *Studi Al-Quran*....hlm 21.

<sup>16</sup> Simanjuntak, “Hukum Melupakan Hafalan Al- Qur'an.”....hlm 6.

<sup>17</sup> Yusron, Masduki, “Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an,” *Medina-Te* 18, no. 1 (2018): hlm 2, file:///C:/Users/001815/Downloads/pps,+Journal+manager,+Yusron+Masduki+-+Ump.pdf.

umat Islam di daerah yang berbeda, agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan isi Al-Qur'an.

a. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafalkan Al-Qur'an harus diniatkan karena Allah Ta'ala tidak boleh diniatkan untuk mendapatkan sesuatu yang bersifat duniawi. Namun, dari menghafalkan Al-Qur'an secara tidak langsung seseorang akan mendapatkan banyak kebaikan baik jasmani maupun rohani. Beberapa keutamaan menghafalkan Al-Qur'an:

- 1) Mendapatkan kedudukan yang tinggi disisi Allah dan juga masyarakat
- 2) Mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat
- 3) Mendapatkan ketentrangan jiwa dan terhindar dari pikiran-pikiran negatif
- 4) Dapat meningkatkan daya ingat
- 5) Memiliki doa yang mustajab
- 6) Allah melipat gandakan pahalanya
- 7) Kelak dapat menjadi penolong dihari akhir

b. Faktor Pendukung Dalam Menghafalkan Al-Qur'an

- 1) Diniatkan karena Allah semata
- 2) Menghindari hal-hal yang dilarang Allah
- 3) Menjauhi maksiat
- 4) Mempelajari tata cara dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an
- 5) Menghafalkan ayat secara konsisten
- 6) Menggunakan satu mushaf yang sama untuk hafalan
- 7) Mengulang-ulang hafalan
- 8) Menyetorkan hafalan dan memperbaiki hafalan

c. Faktor yang Menghambat Hafalan

- 1) Menghafalkan diniatkan bukan karena Allah
- 2) Sering melakukan maksiat

- 3) Adanya gangguan kesehatan fisik maupun mental
  - 4) Tidak dilakukan secara konsisten
  - 5) Kurangnya motivasi atau tidak sabar dalam menghafal
3. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an<sup>18</sup>
- a. *Bin-Nazhar* yaitu metode menghafal dengan cara membaca melihat dengan cepat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dan dilakukan berulang-ulang selama 41 kali. Program tahfizhul Qur'an menggunakan metode jama' bin nazhar, yang terkenal karena mampu mempercepat proses hafalan Al-Qur'an. Metode ini membantu santri mengingat ayat-ayat yang dihafal dengan menggabungkan teknik membaca dan mengulang secara intensif dengan pengamatan visual mushaf. Selain itu, metode ini meningkatkan konsistensi dan kedisiplinan dalam menghafal, yang membuatnya menjadi salah satu yang banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an.
  - b. *Thariqah Kitabah* yaitu metode menghafal dengan cara menuliskan ayat-ayat yang akan dihafalkan. Salah satu metode menghafal Al-Qur'an adalah metode kitabah, di mana ayat-ayat ditulis dalam buku catatan untuk dihafal. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat penghafal dengan menggabungkan aktivitas motorik (menulis) dan visual (melihat tulisan). Setelah ayat ditulis, orang yang menghafal akan membacanya dan mengulanginya hingga hafalan benar-benar melekat. Dengan memanfaatkan pendekatan multisensorisnya, metode kitabah memperkuat dan mempercepat proses penghafalan dengan memanfaatkan sensasi visual dan kinestetik selain kemampuan lisan. Menurut beberapa orang, metode ini cukup berguna dan efektif, terutama bagi siswa yang belajar dengan gaya visual atau kinestetik.

---

<sup>18</sup> Abdul Mutalib, "Manajemen Dan Metode Menghafal Al-Qur'an," ed. Fajri Al Mughni, 1st ed. (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 92–93.

- c. Metode *Wahdah* dilakukan dengan cara membaca satu per satu ayat yang akan dihafalkan selama 10 kali ataupun lebih. Salah satu cara menghafal Al-Qur'an adalah metode Wahdah, yang menggunakan ayat demi ayat secara bertahap. Dimulai dengan menghafal setiap ayat satu per satu, membacanya lima hingga sepuluh kali sambil memperhatikan kaidah tajwid yang benar. Proses ini berulang hingga ayat benar-benar tertanam dalam ingatan. Setelah ayat pertama dihafalkan secara sempurna, penghafal harus mengikuti proses yang sama untuk ayat berikutnya. Metode ini menekankan ketekunan, ketelitian, dan akurasi dalam membaca dan menghafal, yang sangat membantu dalam membangun hafalan yang kuat dengan tingkat kesalahan yang rendah. Metode Wahdah sangat cocok untuk penghafal pemula karena memberikan dasar yang kuat untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an untuk waktu yang lama
- d. Metode *Talaqqi*, metode ini yaitu dengan cara guru membacakan ayat Al-Qur'an kepada siswa kemudian siswa mendengarkan serta mengulangi yang telah dibacakan oleh guru. Dalam penerapan metode *talaqqi*, harus ada guru dan siswa yang berhadapan secara langsung. Dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an, salah satu metode yang digunakan adalah metode *talaqqi*. Dalam bahasa Indonesia, *talaqqi* berarti bertemu atau berhadapan. Metode *talaqqi* adalah cara belajar Al-Qur'an yang dilakukan langsung antara guru dan siswa. Pada praktiknya, metode *talaqqi* memungkinkan siswa berhadapan langsung dengan guru, baik sendiri maupun beberapa siswa lainnya. Dengan demikian, guru dapat memperbaiki dan memperbaiki kesalahan siswa saat mereka salah dalam pembelajaran tahfidz..
- e. Metode *Tahsin* bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an. Kata "*tahsin*" sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti "memperindah" atau "memperbaiki." Tujuan utama dari metode *tahsin* adalah agar pembaca mampu mengeluarkan

huruf-huruf hijaiyah dari makhraj (tempat keluarnya huruf) yang tepat, memenuhi sifat-sifat huruf secara benar, serta menerapkan hukum-hukum bacaan sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Melalui metode *tahsin*, pembaca tidak hanya sekadar menghafal atau melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga diajarkan untuk memahami teknik pelafalan yang benar. Hal ini mencakup latihan makhraj, pengenalan sifat huruf, serta pemahaman hukum bacaan seperti mad, ghunnah, qalqalah, dan lainnya. Dengan demikian, metode *tahsin* bukan hanya sebuah teknik membaca, melainkan juga bagian dari upaya menjaga kemurnian dan keindahan bacaan Al-Qur'an sepanjang zaman.

- f. *Muroja'ah* berarti meninjau ulang, memeriksa kembali, atau mengecek. Metode *muroja'ah* yaitu metode pengulangan, yang berarti mengulang-ulang hafalan. Metode ini menjadi metode yang utama dalam menjaga hafalan Al-Qur'an dengan tujuan yaitu agar tidak mudah hilang dari ingatan orang yang menghafalnya.
- g. Metode *Tikrar* untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an, baik yang baru dihafal maupun yang sudah lama dihafal, metode tikrar adalah salah satu metode yang paling efektif. Tikrar dilakukan dengan mengulang hafalan secara teratur. Tergantung pada kemampuan dan tujuan masing-masing individu, pengulangan ini dapat dilakukan per juz atau per halaman. Untuk menjaga kualitas hafalan, frekuensi dan porsi pengulangan harus ditingkatkan seiring bertambahnya jumlah hafalan. Seseorang yang telah menghafal lima juz dapat menetapkan tujuan mengulang satu juz setiap hari, sementara orang yang telah menghafal tiga puluh juz sebaiknya melakukan program pengulangan menyeluruh, juga dikenal sebagai khatam tikrar, setidaknya satu kali dalam sebulan. Dengan demikian, seseorang harus mengulang setidaknya satu juz setiap hari untuk memastikan bahwa hafalannya secara keseluruhan tetap kuat dan lancar.

## B. Metode *Taltahmur*

### 1. Metode *Taltahmur*

Metode *taltahmur* merupakan metode yang dibuat oleh seorang putra pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap yang bernama Ahmad Usamah Makki atau sering dipanggil dengan nama Gus Makki. Metode ini gabungan dari beberapa metode menghafal Al-Qur'an yaitu gabungan dari metode *talaqqi*, *tahsin*, dan *mroja'ah*. Metode *taltahmur* dibuat untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an terutama di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Penggunaan metode *talaqqi*, *tahsin*, dan *mroja'ah* ini berawal dari kebiasaan para santri di Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala dalam proses menghafal Al-Qur'an yang dibimbing oleh Gus Makki. MTs Raudlatul Huda Kabupaten Cilacap merupakan pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII) yang terdapat program kelas tahfidz dan kemudian keduanya bekerja sama terutama dalam membantu pelaksanaan program tahfidz. Gus Makki menerapkan metode yang sama yaitu metode *taltahmur* untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

#### a. Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* adalah salah satu metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang guru bacakan kemudian siswa menirukan bacaan tersebut.<sup>19</sup> Metode *talaqqi* harus dilakukan secara langsung yaitu anatar guru dan siswa harus saling bertemu secara langsung. *Talaqqi* merupakan metode pertama dalam menghafalkan Al-Qur'an. Awal dari metode ini yaitu ketika malaikat Jibril menyampaikan wahyu untuk yang pertama kepada Nabi

<sup>19</sup> Engkizar Engkizar et al., "Five Methods of Quran Memorization in Tahfidz House of Fastabiqul Khairat Indonesia," *International Journal of Islamic Studies Higher Education* 1, no. 1 (2022): 6, <https://doi.org/10.24036/insight.v1i1.27>.

Muhammad SAW yaitu surah Al-‘Alaq ayat 1-5.<sup>20</sup> Dalam proses menghafal menggunakan metode *talaqqi*, seorang guru harus menguasai tajwid dan makhorijul huruf serta guru diharuskan seorang penghafal Al-Qur’an. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam proses pengucapan. Metode *talaqqi* harus dilakukan secara berulang-ulang baik individu maupun bersama-sama.

- 1) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menggunakan metode *talaqqi*, antara lain:<sup>21</sup>
  - a) Kualitas seorang guru dalam membacakan ayat Al-Qur’an
  - b) Ketekunan dan kefokusannya siswa dalam mendengarkan dan menghafalkan
- 2) Faktor yang menghambat dalam penggunaan metode *talaqqi*:<sup>22</sup>
  - a) Jumlah siswa dalam kelas terlalu banyak
  - b) Banyaknya siswa yang belum menguasai tajwid dan makhorij

#### b. Metode *Tahsin*

*Tahsin* berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti memperbaiki, mempercantik, membaguskan.<sup>23</sup> Metode *tahsin* yaitu memperbaiki dan membaguskan bacaan.<sup>24</sup> Tujuan metode *tahsin* adalah untuk menyempurnakan dan memperindah bacaan Al-Qur’an agar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan pelafalan

<sup>20</sup> Gita silvia, Syofnidah Ifrianti, and Hasan Sastra Negara, “Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Menggunakan Metode Talaqqi,” *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 5, no. 1 (2023): 1336–47, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss1.art10>. hlm 4.

<sup>21</sup> Ilmi Rosyidatul, S’ Suhadi, and Mukhlis Faturrohman, “Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi,” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): hlm 7, <https://doi.org/10.54090/alulum.114>.

<sup>22</sup> Qusnul Qhotimah, Muhammad Ja, and Herri Gunawan, “Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur’an,” *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi* 10, no. 3 (2023): hlm 7.

<sup>23</sup> Raisya Maulana Ibnu Rusyd, “*Panduan Praktis & Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh Untuk Pemula*,” ed. Isa Badrullah, 1st ed. (Jakarta Selatan: Laksana, 2019), hlm 15.

<sup>24</sup> Heri Khoiruddin and Adjeng Widya Kustiani, “Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): hlm 3, <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>.

makhorijul huruf yang tepat .<sup>25</sup> Dalam menerapkan metode *tahsin*, seseorang harus mengerti dan memahami ilmu tajwid. Beberapa hal yang dibahas dalam ilmu tajwid yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Makhorijul Huruf membahas terkait tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah dari rongga mulut dan tenggorokan.
- 2) Shifatul Huruf menjelaskan terkait cara pengucapan atau pelafalan huruf hijaiyyah.
- 3) Ahkamul Huruf membahas tentang aturan atau hukum bacaan di antara huruf hijaiyyah.
- 4) Ahkamul Maddi Wal Qashr yaitu membahas tentang aturan panjang pendeknya harakat dan huruf hijaiyyah
- 5) Ahkamul Waqaf Wal Ibtida' yaitu membahas tentang tata cara memulai dan mengakhiri bacaan Al-Qur'an.

Hukum memepelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, yaitu jika telah ada seseorang yang mempelajarinya, maka gugur kewajiban yang lainnya. Namun, membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid adalah wajib. Ilmu tajwid menjadi hal utama dalam penerapan metode *tahsin*. Penerapan metode *tahsin* dalam menghafalkan Al-Qur'an berguna untuk menyempurnakan bacaan dan memudahkan untuk memahami makna perkata atau pun perayat yang sedang dihafalkan.

c. Metode *Muroja'ah*

*Muroja'ah* berarti meninjau ulang, memeriksa kembali, atau mengecek.<sup>27</sup> Metode *muroja'ah* yaitu metode pengulangan, yang berarti mengulang-ulang hafalan. Metode ini menjadi metode yang

<sup>25</sup> Nurzannah and Nurman Ginting, "Improving the Ability To Read the Quran Through Tahsin Program Based on the Talaqqi Method," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 2–3, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/7228>.

<sup>26</sup> Rusyd, "Panduan Praktis & Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh Untuk Pemula." ...hlm 40-41.

<sup>27</sup> Rijal Saputra et al., "The Use of the Muroja'ah Method in Improving of Reading Al Qur'an (Penggunaan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an)," *Bulletin of Pedagogical Research* 3, no. 2 (2023): 2.

utama dalam menjaga hafalan Al-Qur'an dengan tujuan yaitu agar tidak mudah hilang dari ingatan orang yang menghafalnya. Adapun beberapa cara *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Mengulangnya sendiri yaitu dengan cara melakukan pengulangan hafalan dengan diri sendiri dan waktu yang disesuaikan oleh diri sendiri.
- 2) Mengulang bacaan dalam sholat adalah salah satu cara *muroja'ah* Al-Qur'an yaitu dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang dihafalkan saat menjalankan ibadah sholat baik sholat fardhu maupun sholat sunnah.
- 3) Mengulang dengan alat bantu dimana cara ini dilakukan dengan cara menggunakan alat bantu audio/ audio video yang didalamnya berisi hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang kemudian dapat diputar dan mengikuti bacaanya kapan saja dan dimana saja. Biasanya cara ini dilakukan ketika seseorang sedang dalam keadaan sibuk dan tidak memiliki waktu yang banyak untuk menghafalkan sehingga dapat menggunakan sela-sela waktunya untuk tetap *muroja'ah*.
- 4) Mengulang dengan sesama penghafal. Ketika akan menggunakan cara ini, penghafal Al-Qur'an juga harus memiliki teman yang sama-sama penghafal Al-Qur'an. Keduanya saling bergantian untuk mengulang dan mengecek hafalan teman yang satunya. Cara ini memiliki kelebihan yaitu ketika ada kekeliruan dalam hafalannya, maka dapat langsung diperbaiki.

### C. Penerapan Metode *Taltahmur*

#### 1. Pengertian Penerapan

Kata penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan, perihal mempraktikkan. Penerapan adalah perbuatan mempraktekkan. Penerapan merupakan

---

<sup>28</sup> Nuryanti, "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Sdit Iqra' 1 Kota Bengkulu," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): hlm 70.

tindakan seseorang baik individu maupun kelompok yang memiliki tujuan atau pun fungsi. Menurut Setiawan, kata penerapan sama dengan implementasi yaitu perluasan segala aktivitas dan saling menyesuaikan antara interaksi dan tujuan serta tindakan untuk mencapainya yang memerlukan jaringan pelaksana.<sup>29</sup> Adapun tahapan implementasi menurut Malik dan Narimo yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan ide atau pemikiran sebelum tahap perencanaan dimulai yang berasal dari kata rencana yang artinya tahap mengambil keputusan dalam mencapai tujuan.<sup>30</sup> Perencanaan merupakan tahapan yang penting dalam penerapan suatu metode. Ditahap perencanaan, segala ide akan disusun agar menjadi konsep yang matang. Dengan adanya perencanaan akan memberi gambaran dan alur yang jelas terhadap proses pelaksanaan untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah suatu proses menetapkan hal yang akan dikerjakan yang didalamnya terdapat serangkaian kesepakatan dan pemaparan tujuan, penetapan kebijakan, penyusunan program, memilih metode dan langkah yang akan diambil serta runtutan kegiatan berdasarkan jadwal yang ditetapkan.<sup>31</sup>

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap menjalankan rancangan yang sudah dibuat untuk diterapkan secara nyata.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Afi Parnawi et al., "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam," *Journal on Education* , vol.5, no. 2 (2023): hlm 4.

<sup>30</sup> William M.K. Trochim and Rhode Linton, "Conceptualization for Planning and Evaluation," *Evaluation and Program Planning* 9 (1986): 1-2..

<sup>31</sup> Alkhonsa Mardhiyya, "Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Islam Terpadu Khairu Ummah Purwokerto".Uin Prof. K. H. Siafuddin Zuhri Purwokerto, 2024. hlm 26.

<sup>32</sup> Alkhonsa Mardhiyya, "Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Islam Terpadu Khairu Ummah Purwokerto".Uin Prof. K. H. Siafuddin Zuhri Purwokerto, 2024. hlm 30.

Pelaksanaan pembelajaran menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain yaitu berbagai kegiatan yang berisi nilai pengetahuan yang dapat membangun interaksi antara guru dan peserta didik. Hubungan yang memiliki nilai pengetahuan akan memiliki arah yang jelas sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran.<sup>33</sup>

c. Evaluasi

Evaluasi diartikan sebagai penilaian yang berasal dari kata *evaluate* yang artinya menaksir.<sup>34</sup> Menurut Suchman, evaluasi adalah proses yang digunakan untuk menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.<sup>35</sup> Evaluasi merupakan proses menggunakan, mendapatkan, dan menyajikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan.<sup>36</sup> Evaluasi yaitu penilaian tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari evaluasi yaitu untuk mengetahui perkembangan dan kendala siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.<sup>37</sup>

Ada tiga komponen utama yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Pertama, kelancaran membaca, yang menunjukkan betapa fasih dan lancarnya seorang hafizh membaca ayat-ayat Al-Qur'an tanpa gangguan atau kesalahan. Kedua, menyamakan bacaan dengan

---

<sup>33</sup> Evi Yanti Syahdiah, "Implementasi Pembelajaran Saintifik Di Tk Islam Miftahul Huda Kota Bekasi," *Endidikan, Jurusan Anak, Islam Dini, Usia Ilmu, Fakultas Dan, Tarbiyah Islam, Universitas Syarif, Negri*, 2024, 20.

<sup>34</sup> Muhammad Syaifuddin and Sawaluddin, *Manajemen Evaluasi Pendidikan*, 2nd ed. Depok: Rajagrafindo Persada, 2022. hlm 57.

<sup>35</sup> Muhammad Syaifuddin and Sawaluddin, *Manajemen Evaluasi Pendidikan*, 2nd ed. Depok: Rajagrafindo Persada, 2022. hlm 62.

<sup>36</sup> Dr. Bob Kizlik, "Measuremen, Assessment and Evaluation in Education," *Retrieved October 10 (2012):* hlm 2, [http://www.ipesp.ac.th/learning/websatiti/chapter9/unit9\\_1\\_4.html](http://www.ipesp.ac.th/learning/websatiti/chapter9/unit9_1_4.html).

<sup>37</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, ed. Anang Solihin Wardan, 20th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). hlm 140.

kaidah ilmu tajwid menunjukkan kemampuan hafizh untuk menerapkan aturan bacaan yang tepat sesuai dengan ilmu tajwid, seperti makhraj huruf, sifat huruf, dan hukum bacaan. Ketiga, fashahah, yaitu kefasihan dan kejernihan ucapan, mencerminkan ketepatan dan keindahan dalam melafalkan ayat-ayat suci. Dalam menilai secara menyeluruh kualitas hafalan Al-Qur'an, elemen ketiga ini saling melengkapi.<sup>38</sup>

## 2. Kajian Pustaka

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Hal ini bertujuan untuk membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dikaji.

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Affitri Praptia Barkah pada tahun 2023 dengan judul “Metode *Talaqqi* dan *Muroja'ah* Dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Harapan Purwokerto”. Masalah yang diteliti yaitu implementasi metode *talaqqi* dan *muroja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal pada anak TK Putra Harapan Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu gabungan metode *talaqqi* dan *muroja'ah* dinilai mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di TK Putra Harapan Purwokerto yaitu dilakukan setiap hari pada pagi hari.<sup>39</sup> Persamaannya yaitu ada pada pembahasan tentang metode yang digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu metode *talaqqi* dan *muroja'ah*. Perbedaannya, skripsi peneliti subjek yang digunakan yaitu anak TK dan tempat digunakan dalam penelitian yaitu TK Putra Harapan Purwokerto dengan masalah yang diteliti yaitu gabungan metode *talaqqi* dan *muroja'ah* untuk meningkatkan kemampuan

<sup>38</sup> A. Handayani, N., & Setiawan, “Pengaruh Etos Kerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 67-75. 15, no. 1 (2022): 67–75.

<sup>39</sup> Affitri Praptia Barkah, “Metode *Talaqqi* Dan *Muroja'ah* Dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak,” 2023.

menghafal Al-Qur'an. Sedangkan penulis mengkaji terkait penerapan metode *taltahmur* (*talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*) dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Athalia Lady Ervinka pada tahun 2022 dengan judul "Optimalisasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Qur'an Bagi Anak Melalui Metode *Talaqqi* di RA Masyitoh 11 Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas". Masalah yang diteliti yaitu optimalisasi kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an bagi anak melalui metode *talaqqi* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu penggunaan metode *talaqqi* di RA Masyitoh 11 Karang Sari sangat optimal. 75% dari total 16 siswa mampu menghafal surat pendek dengan lancar meskipun tidak sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoj huruf *hijaiyyah*. Persamaan yaitu ada pada metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode *talaqqi*. Perbedaannya yaitu ada pada subjek yang digunakan yaitu anak RA dan tempat digunakan dalam penelitian. Sedangkan penulis mengkaji terkait penerapan metode *taltahmur* (*talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*) pada jenjang MTs yang bertempat di MTs Raudlatul Huda Adipala.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Sarman dengan judul "Penerapan Metode *Kitabah* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas" yang ditulis pada tahun 2015. Masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode *kitabah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di jenjang MI dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan metode *kitabah* dalam menghafal Al-Qur'an di MI Ma'arif NU Sokawera sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran dengan menghasilkan lulusan siswa yang hafal juz 30, surat Yasiin dan surat Al-Waqi'ah.<sup>40</sup> Persamaannya yaitu persamaan mengkaji terkait metode dalam menghafal Al-Quran. Perbedaannya yaitu subjek yang

---

<sup>40</sup> Sarman, "Penerapan Metode *Kitabah* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Mi Ma'arif Nu 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas," IAIN Purwokerto, 2015, 42.

digunakan yaitu siswa MI dan lokasi penelitian, metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode *kitabah*. Penulis mengkaji jenis metode dalam menghafal Al-Qur'an yang berbeda yaitu metode *talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*.

*Keempat*, Skripsi yang ditulis oleh Rifa Satia Nisrina dengan judul “Metode Menghafal Al-Qur'an Dengan Pembiasaan Pada Anak Usia 5 Tahun di Pondok Pesantren Al-Falah Bobosan”. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana metode menghafal Al-Qur'an dan implementasi metode menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian yaitu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan pembiasaan anak membaca Al-Qur'an dan dalam implementasinya terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi oleh para guru dan orang tua.<sup>41</sup> Persamaannya yaitu ada pada hal yang dijadikan topik yaitu metode menghafal Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya yaitu subjeknya. Skripsi yang ditulis oleh rifa menjadikan anak 5 tahun sebagai subjeknya, sedangkan dalam penelitian yang akan diangkat oleh penulis menjadikan siswa dalam jenjang MTs sebagai subjeknya.

Artikel jurnal At-Thullab Jurnal: Mahasiswa Studi Islam yang ditulis oleh Gita Savita, Syofnidah Ifrianti dan Hasan Sastra Negara pada tahun 2023 dengan judul “Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Menggunakan Metode *Talaqqi*”. Masalah yang diteliti pada jurnal ini yaitu tentang penggunaan metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan cara pegamatan di dalam kelas. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan metode *talaqqi* dapat membantu meningkatkan hafalan siswa.<sup>42</sup> Persamaannya yaitu ada

---

<sup>41</sup> Rifa Satia Nisrina, *Pesantren Al-Falah Bobosan ( Studi Analisis Teori Kognitif Jean Piaget ) Skripsi Program Studi Ilmu Al- Qur ' An Dan Tafsir Jurusan Studi Al- Qur ' An Dan Sejarah Saifuddin Zuhri*, 2024.

<sup>42</sup> Gita silvia, Syofnidah Ifrianti, and Hasan Sastra Negara, “Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode *Talaqqi*.” *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*.(2023)

pada metode yang diteliti yaitu metode *talaqqi*. Seangkan perbedaan penelitian yang ini dengan yang penulis teliti yaitu ada pada tempat penelitian. Penelitian artikel jurnal ini bertempat di SD IT Insan Taqwa Lampung Selatan.

Artikel jurnal, Jurnal Penelitian Tarbawi yang ditulis oleh Syahratul Mubarakah dengan judul Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan yang meneliti tentang bagaimana strategi pembelajaran tahfidz Al-Quran di Madrasah Aliyah Mu'allimin dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah materi pada tahfidz Al-Qur'an yaitu *tahsin, tajwid, fashahah* dilanjut dengan penyetoran hafalan. Metode tahfidz yang digunakan yaitu *bin-Nazhar, bil-ghaib, sema'an, metode talaqqi, metode takrir, dan metode tartil*.<sup>43</sup> Persamaannya yaitu program yang diteliti yaitu program tahfidz dan pembahsan tentang metode dalam menghafal Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu penelitian yang diteliti oleh Syahratul Mubarakah meneliti tentang strategi dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Mu'allimin dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan. Sedangkan penulis mengkaji tentang penerapan metode *talaqqi, tahsin, dan muroja'ah*.

---

<sup>43</sup> Syahratul Mubarakah, "Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan," *Jurnal Penelitian Tarbawi* 4, no. 1 (2019): 1–17.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan dengan menggunakan pendekatan yang bersifat metode dekriptif kualitatif. Menurut Saryono, penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan fenomena sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.<sup>44</sup> Beberapa jenis penelitian kualitatif:<sup>45</sup>

1. Penelitian Naratif yaitu penelitian yang menjadikan seseorang ataupun kelompok individu sebagai sumber utama yang disusun menjadi teks yang naratif.
2. Fenomenologi yaitu penelitian yang menggunakan hasil pengalaman yang dialami dari individu sebagai sumber penelitian.
3. Grounded Theory Methodology adalah metodologi yang digunakan untuk mengembangkan teori melalui penelitian kualitatif.
4. Etnografi adalah penelitian yang menjadikan manusia dan kebudayaan sebagai sumber pengambilan data.
5. Studi Kasus merupakan penelitian yang meneliti secara cermat dan detail mengenai suatu kejadian, waktu dan proses dari objek penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada paradigma post-positivisme dan digunakan untuk mengkaji objek secara alamiah guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap

---

<sup>44</sup> Abdul Fattah Nasution, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” in *Sustainability (Switzerland)*, ed. Meyniar Albina (CV. Harfa Creative, 2023), hlm 34.

<sup>45</sup> Felisianus Efrem Jelahun, “Aneka Teori & Jenis Penelitian Kualitatif (Sebuah Review Pada Buku Second Edition-*Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approachers*, London: Sage Publication, 2007, Jhon W. Creswell),” *Akademia Pustaka*, 2022, hlm 24.

fenomena yang diteliti.<sup>46</sup> Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil dari metode penelitian ini lebih menekankan makna yang terkandung dalam data dari pada generalisasi temuan.<sup>47</sup> Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis objek penelitian yang dilakukan melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan data serta informasi terkait penerapan metode *taltahmur* di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Penulis memperoleh data dan informasi dengan cara observasi di lapangan, wawancara dengan guru pembimbing dan siswa program tahfidz, dan dokumentasi.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian adalah proses penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2025 sampai 27 April 2025. Tempat penelitian bertempat di MTs Raudlatul Huda Adipala, Jalan K.H. Syarbini no.139, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah:

1. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap merupakan madrasah yang menyediakan beberapa program kelas yaitu; kelas intensive, kelas tahfidz, kelas bahasa, dan kelas reguler.
2. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap merupakan madrasah yang memiliki program kelas tahfidz dengan metode yang digunakan yaitu metode *taltahmur*.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm 15.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.... hlm 15.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Objek penelitian pada penelitian ini adalah penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi dari objek yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Kepala Madrasah

Bapak Sugeng Riyadi selaku Kepala Madrasah yang memiliki tanggung jawab dan wewenang tertinggi di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Melalui bapak kepala madrasah, penulis memperoleh informasi terkait profil madrasah dan stuktur kepengurusan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

#### 2. Koordinator Program Kelas Tahfidz

Koordinator Program Kelas Tahfidz yaitu yang memegang tanggung jawab terhadap program kelas tahfidz keseluruhan. Koordinator dari program kelas tahfidz adalah Bapak Sugiono, S.Pd. Dari Bapak Sugiono penulis mendapatkan informasi terkait program kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

#### 3. Guru Pembimbing Kelas Tahfidz

Guru pembimbing merupakan guru yang khusus yang membimbing program tahfidz. Dari guru pembimbing, penulis mendapatkan informasi terkait penerapan metode yang digunakan di kelas tahfidz yaitu metode *taltahmur*.

#### 4. Siswa Kelas Tahfidz

Siswa kelas tahfidz menjadi subjek dalam penelitian ini. Siswa terbagi menjadi satu rombel dalam setiap jenjang kelas dan total keseluruhan dari siswa yang mengikuti kelas tahfidz yaitu 68 siswa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data dan informasi. Dalam

penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data.<sup>48</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara sistematis dari suatu aktivitas manusia yang berlangsung terus-menerus terhadap objek yang diteliti untuk menghasilkan fakta.<sup>49</sup> Observasi dilakukan guna memperoleh data terkait penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini merupakan observasi tak berstruktur. Observasi tak berstruktur yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen yang baku atau observasi yang dilakukan tanpa persiapan yang sistematis.<sup>50</sup> Penulis melakukan observasi tak berstruktur, karena dalam proses observasi berlangsung, fokus observasi akan terus berkembang.

Penulis melakukan observasi dengan menyaksikan secara langsung pelaksanaan pembelajaran kelas tahfidz dan penerapan metode *taltahmur* yang dibimbing oleh Ibu Yuliana. Penulis juga melakukan observasi dengan menyaksikan secara langsung pembelajaran tahfidz yang dilakukan di gazebo Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap yang dibimbing oleh Gus Makki.

### 2. Wawancara

Menurut Estenberg, wawancara merupakan interaksi antara dua individu yang berlangsung dalam bentuk tanya jawab untuk berbagi informasi dan ide, sehingga dari proses tersebut memunculkan pemaknaan terhadap topik yang dibahas.<sup>51</sup>

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....hlm 308-308.

<sup>49</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqqadum* 8, no. 1 (2017): hlm 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.... hlm 315.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.... hlm 317

Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi pendahuluan dan menemukan masalah yang diteliti. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam terkait program kelas tahfidz dan penerapan metode *taltahmur*. Wawancara dilakukan tidak terstruktur dimana penulis tidak menggunakan pedoman yang sistematis dan hanya menggunakan garis besar permasalahan yang diteliti. Dalam melakukan wawancara tidak terstruktur, data yang diperoleh akan berkembang selama proses wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan subjek penelitian yang waktu dan tempatnya sudah ditentukan. Serta dilakukan menggunakan telepon yang waktu dan tempatnya fleksibel. Teknik wawancara dilakukan dengan subjek penelitian. Narasumber yang diwawancarai yaitu: kepala madrasah, koordinator program kelas tahfidz, guru pembimbing kelas tahfidz, dan siswa kelas tahfidz.

Wawancara pertama yaitu pada tanggal 17-19 September 2024 melalui telepon dengan siswa bernama Lulu kelas sembilan program tahfidz. Dan pada tanggal 29 Oktober 2024 dilakukan dengan guru pembimbing kelas tahfidz yang bertempat di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Wawancara selanjutnya dilakukan pada 11 April 2025 dengan Kepala Madrasah dan Koordinator Kelas Tahfidz. Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 15 April 2025 bersama Ibu Yuliana dan beberapa siswa kelas delapan program tahfidz.

a. Wawancara dengan Kepala Madrasah

Wawancara dengan kepala madrasah bertujuan untuk memperoleh data terkait profil madrasah, keadaan program kelas tahfidz, penerimaan peserta didik baru program kelas tahfidz, dan tujuan pelaksanaan program tahfidz.

b. Wawancara dengan Koordinator Program Kelas Tahfidz

Wawancara dengan Bapak Sugiono selaku koordinator program kelas tahfidz bertujuan untuk memperoleh data atau

informasi terkait perencanaan pembelajaran kelas tahfidz, pelaksanaan pembelajaran kelas tahfidz, dan evaluasi pembelajaran kelas tahfidz.

c. Wawancara dengan Pembimbing Kelas Tahfidz.

Wawancara dengan Ibu Yuliana dan Ustad Makki yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait penerapan metode *taltahmur*, pelaksanaan, dan pembagian waktu antara mata pelajaran umum dengan kelas pembelajaran ketahfidzan.

d. Wawancara dengan Siswa Kelas Tahfidz

Wawancara dengan siswa kelas delapan program tahfidz bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait penerapan metode *taltahmur*, kendala atau keluhan siswa terhadap pembelajaran tahfidz, dan kebiasaan siswa sesudah pulang sekolah. Wawancara dilakukan dengan empat siswa kelas delapan yang bernama Bidayaturrohmah, Isni Aisyah, Keyla Ariesah Putri, dan Syifa Mauleni.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data menggunakan dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan terdahulu yang dapat dalam berbagai bentuk gambar dan tulisan. Dengan adanya dokumentasi ini akan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara.<sup>52</sup>

Teknik dokumentasi membantu penulis untuk mendapatkan informasi terkait profil madrasah, profil program tahfidz, perencanaan pembelajaran program tahfidz, data hasil program tahfidz. Serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai informasi yang diperoleh melalui

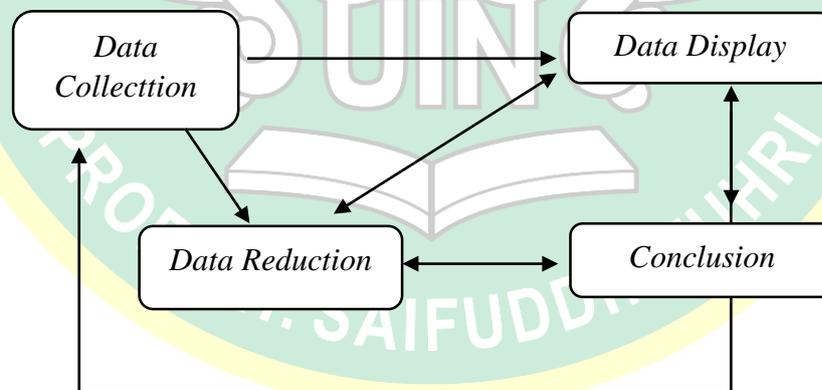
---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm 329.

beragam teknik pengumpulan data dan sumber.<sup>53</sup> Menurut Wijaya, triangulasi data adalah teknik untuk mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai waktu.<sup>54</sup> Teknik ini digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan hasil dari sumber yang berbeda. Dengan metode triangulasi data, penulis akan melakukan validasi data dengan memeriksa kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data .

### E. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data, selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data adalah tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengelola dan menyusun data dari hasil pengumpulan data secara sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>55</sup> Untuk menganalisis data, penulis menggunakan langkah analisis data dari Miles and Huberman (1984) sebagai berikut:



#### 1. Pengumpulan Data

Metode ini diterapkan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.... hlm 330.

<sup>54</sup> Melisa Kojongian, Willem Tumbuan, and Imelda Ogi, "Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal," *Jurnal Emba* 10, no. 4 (2022): hlm 5.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... hlm 334.

siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti ragkuman data atau proses merangkum, memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam metode reduksi data, penulis akan menyeleksi dengan cara merangkum data yang diperoleh serta memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

## 3. Penyajian Data

Setelah tahap pengumpulan data dan reduksi data selesai dilakukan, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan atau mendeskripsikan data yang diperoleh. Dalam penyajian data, penulis akan menguraikan dan mendeskripsikan data terkait penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya pada bagian rumusan masalah. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan terkait penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm 338-345.

**BAB IV**  
**PENERAPAN METODE TALTAHMUR DI MTS RAUDLATUL HUDA**  
**ADIPALA CILACAP**

**A. Penyajian Data**

1. Profil MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

a. Profil Madrasah

Nama Madrasah	:	MTs Raudlatul Huda Adipala
Alamat	:	Welahan Wetan, Jl. KH. Syarbini no. 139, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos	:	53271
Nomor Telepon	:	08122994399
Nama Yayasan	:	Ya BAKII (Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah)
Akreditasi	:	Terakreditasi B
SK Kelembagaan	:	Wk/5.c/51/Pgm/Ts/1985
NSS	:	212330113001
Tipe Sekolah	:	B.2
Status Tanah	:	Sertifikat/Akta/11.30.13.01.100097
Luas Tanah	:	3359 M <sup>2</sup>
Nama Madrasah	:	MTs Raudlatul Huda Adipala

b. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap didirikan pada tahun 1985. Gagasan pendirian lembaga tersebut berawal dari keprihatinan para tokoh agama dan masyarakat terhadap banyaknya kondisi anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SD dan MI. Padahal, di Desa Welahan Wetan telah berdiri sebuah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MI) yang dibangun di atas tanah wakaf dari Haji Mukhsin, menantu dari Kepala Desa Welahan Wetan, KH. Muhammad Syarbini.

Atas dasar gagasan untuk mendirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah, lima tokoh agama dan masyarakat berkumpul di rumah KH. Wartam Amirudin. Kelima tokoh tersebut adalah: KH. Wartam Amirudin (guru agama Islam) dari Welahan Wetan, KH. Ghozali, BA (tokoh agama) dari Welahan Wetan, K. Turoto Mastur (guru agama Islam) dari Welahan Wetan, K. Syahro Wardi (Kepala MI Welahan Wetan) dari Pancasan, Ajibarang, dan K. Chunaini (Pengawas Pendidikan Agama Islam) dari Kroya. Pertemuan tersebut menghasilkan keputusan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda yang sementara waktu menggunakan gedung MI Welahan Wetan di Kecamatan Adipala, serta menunjuk Bapak Chunaini sebagai kepala madrasah. Namun untuk proses belajar mengajar. Namun beberapa bulan setelah berjalan, proses perizinan mengalami kendala karena belum adanya yayasan resmi yang menaungi madrasah tersebut. Menanggapi hal tersebut, muncul beberapa usulan yayasan, seperti Yayasan Miftahul Huda Kroya, YaBAKII Kesugihan, dan GUPPI. Setelah melalui beraagai pertimbangan, akhirnya disepakati bahwa Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala akan berada di bawah naungan YaBAKII Kesugihan. Para pendiri kemudian mengutus tiga orang, yakni KH. Wartam Amirudin, KH. Ismail Asmungi, dan KH. Ghozali, BA

untuk menemui Ketua Ya BAKII Kesugihan, KH. Khasbullah Badawi, guna menyampaikan niat bergabung. Selanjutnya, pada bulan Desember 1985, dibentuklah kepengurusan YaBAKII perwakilan Adipala

Adapun Ketiga ketua dari perwakilan Yayasan BAKII di Adipala diberikan tanggung jawab masing-masing, yaitu: Ketua I Menangani masalah umum, Ketua II bertugas menangani masalah pergedungan dan sarana prasarana, Ketua III mengelola bidang pendidikan. Setelah struktur kepengurusan yayasan dari perwakilan Adipala terbentuk, beberapa nama ditunjuk untuk mengelola Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda. Pada angkatan pertama, jumlah siswa tercatat sebanyak 66 siswa dengan 32 siswa yang melanjutkan hingga kelas tiga, dan 29 lainnya berhasil menyelesaikan pendidikan dan lulus.<sup>57</sup>

c. Visi dan Misi

Visi: Menjadi Madrasah Yang Unggul Dalam Akhlaqul Karimah Dan Maju Dalam Ilmu Pengetahuan.

Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, dinamis dan kompeten dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berbudaya.
- 2) Mewujudkan tatanan madrasah yang berakhlakul karimah.
- 3) Menciptakan dan membangun MTs Raudlatul Huda Adipala sebagai Leader dalam mutu lembaga pendidikan tingkat dasar (SMP/MTs)
- 4) Melaksanakan tata laksana dan organisasi Madrasah yang efektif, Efisien, Accountable dengan melaksanakan kombinasi

---

<sup>57</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda YA BAKII Adipala pada tanggal 10 April 2025.

berbagai sumber daya yang tersedia guna memperoleh out come yang memuaskan.

d. Data Guru, Siswa dan Karyawan

1) Keadaan Guru

Guru merupakan seorang pendidik yang tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga sebagai teladan yang baik untuk para siswa. Tugas dari seorang guru adalah mengajar, mendidik, membimbing, dan mengevaluasi terhadap peserta didik. Guru merupakan bagian penting yang ada dalam pendidikan dan menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>58</sup> Jumlah guru di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap berjumlah 33 orang. Guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) berjumlah 6, guru tetap yayasan berjumlah 2, dan guru tidak tetap berjumlah 6. Jumlah guru yang ada sudah memenuhi jumlah keseluruhan mata pelajaran yang terdapat di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

2) Keadaan Siswa

Siswa atau peserta didik adalah salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, guru berperan sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar. Tanpa kehadiran peserta didik, proses pembelajaran tidak akan berjalan.<sup>59</sup> Menurut data dari madrasah, jumlah keseluruhan siswa mulai dari kelas VII, VIII, dan IX pada 3 tahun terakhir yaitu 576 siswa pada tahun 2022/2023, 631 siswa pada tahun 2023/2024, dan 576 siswa pada tahun 2024/2025. Latar belakang siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap beragam, ada yang berasal dari Sekolah dasar (SD) dengan mata

---

<sup>58</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda YA BAKII Adipala pada tanggal 10 April 2025.

<sup>59</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda YA BAKII Adipala pada tanggal 10 April 2025.

pelajaran agama yang hanya satu jenis yaitu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan mata pelajaran agama yang dibagi menjadi beberapa rumpun seperti qur'an hadis, akidah akhlak, fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam. Namun walaupun dari latar belakang pendidikan yang berbeda, semua siswa mampu bersaing dengan baik dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

### 3) Jumlah Karyawan

Karyawan merupakan orang-orang yang membantu kelancaran dalam pembelajaran mulai dari penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan sekolah, dan pelaksanaan peraturan madrasah. Jumlah karyawan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap berjumlah 6 orang dengan 3 orang karyawan tetap yayasan dan 3 orang karyawan tidak tetap.

#### e. Sarana dan prasarana yang dimiliki

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang disediakan oleh pihak yang menyelenggarakan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.<sup>60</sup> Sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran secara optimal. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, antara lain: ruang kelas, perpustakaan, ruang serba guna,

---

<sup>60</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda YA BAKII Adipala pada tanggal 10 April 2025.

ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang bimbingan konseling, ruang UKS, ruang OSIS, laboratorium IPA, laboratorium komputer, kantin, koperasi, mushola, ruang penjaga, WC guru, WC murid, dan gudang.

## 2. Profil Program Kelas Tahfidz

### a. Latar Belakang Kelas Tahfidz

Merujuk pada tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>61</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, setiap lembaga pendidikan perlu menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dalam kurikulum ini, pendidikan karakter menjadi komponen penting yang harus disampaikan kepada peserta didik. Hal ini erat kaitannya dengan pembentukan sikap spiritual dan sosial yang menjadi bagian dari kurikulum 2013. Dalam Islam, sumber utama pembentukan akhlak dan sikap adalah Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting menanamkan dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan membiasakan peserta didik untuk mempelajari serta mengamalkannya sejak usia dini.

Kelas tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap diadakan sebagai sarana agar siswa dapat mempelajari, menghafal, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan alokasi waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan kelas reguler. Untuk mendukung pelaksanaan kelas tahfidz ini, disusunlah Kurikulum Kelas Tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

---

<sup>61</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda YA BAKII Adipala pada tanggal 10 April 2025.

b. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kelas tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala adalah Kabupaten Cilacap:<sup>62</sup>

- 1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Permendikbud No. 61 Tahun 2014 tentang KTSP
- 3) Permendikbud No. 35 Tahun 2018 tentang Struktur Kurikulum 2013 untuk MTs
- 4) KMA No. 184 Tahun 2019 tentang Impelementasi Kurikulum di Madrasah
- 5) Surat Edaran Ka Kanwil Jateng tentang Program Tahfidz di Madrasah
- 6) Peraturan Bupati Cilacap No. 18 Tahun 2015 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- 7) Surat Kanwil Kemenag Jateng Tahun 2020 tentang Izin Penyelenggaraan Kelas Tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala

c. Tujuan

Penyelenggaraan kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap bertujuan untuk:<sup>63</sup>

- 1) Membentuk kebiasaan peserta didik dalam membaca, mempelajari, dan menghafal Al-Qur'an secara konsisten.
- 2) Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia sesuai ajaran Al-Qur'an kepada peserta didik.
- 3) Mencetak lulusan yang unggul, baik dari segi prestasi akademik maupun kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Raudlatul Huda Adipala secara keseluruhan.

d. Sasaran

<sup>62</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda YA BAKII Adipala pada tanggal 10 April 2025.

<sup>63</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda YA BAKII Adipala pada tanggal 10 April 2025.

Program tahfidz ditujukan bagi peserta didik yang lolos seleksi dan memiliki kemampuan akademik, bacaan Al-Qur'an, serta hafalan yang memadai. Satu kelas tahfidz terdiri dari 30 siswa yang ditempatkan dalam kelas paralel. Keberhasilan program ini memerlukan kerja sama serius antara siswa, orang tua, dan pihak madrasah, yang dibuktikan melalui surat pernyataan. Jika dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat siswa yang merasa kurang cocok dan alasannya dapat dipertanggung jawabkan serta disetujui oleh orang tua, maka siswa tersebut diperbolehkan untuk berpindah ke kelas reguler. Setiap paralel terdapat satu kelas program tahfidz. Kelas VII berjumlah 7 siswa, kelas VIII berjumlah 32 siswa, dan kelas IX 27 siswa.

#### **B. Penerapan Metode *Taltahmur***

Metode *taltahmur* merupakan hasil penggabungan dari tiga metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu metode *talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*. Metode ini pertama kali dicetuskan oleh Ahmad Usamah Makki, yang lebih dikenal sebagai Gus Makki, salah satu putra dari pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala. Gagasan penggabungan tiga metode tersebut muncul dari pengalaman pribadi beliau ketika menempuh pendidikan di pesantren. Dalam proses belajarnya, Gus Makki mendapatkan manfaat dari perpaduan antara pembacaan langsung di hadapan guru (*talaqqi*), perbaikan bacaan (*tahsin*), serta pengulangan hafalan secara konsisten (*muroja'ah*), yang kemudian menjadi landasan dalam menyusun metode *taltahmur*.<sup>64</sup>

Untuk melestarikan dan mengembangkan metode tersebut, Gus Makki kemudian menerapkannya dalam program kerja sama antara MTs Raudlatul Huda Adipala dengan Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala melalui pembentukan Kelas Tahfidz. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga memiliki bacaan

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Pembimbing Tahfidz: Ustadz Usamah Makki pada hari Rabu 15 April 2025.

yang fasih. Dalam pelaksanaannya, para siswa tidak hanya dibimbing langsung oleh Gus Makki, tetapi juga mendapatkan pendampingan dari para guru yang memiliki latar belakang sebagai hafidz Al-Qur'an. Kedatangan guru-guru tersebut membantu memberikan pembinaan yang maksimal, baik dari sisi kualitas hafalan maupun dari aspek pembentukan karakter santri yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Adapun tahapan dalam penerapan metode *taltahmur* di MTs Raudlatul Huda Adipala:

#### 1. Perencanaan

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menawarkan Program Kelas Tahfidz sebagai salah satu program unggulannya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi berakhlak mulia. Siswa yang mengikuti kelas tahfidz tidak hanya diwajibkan untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi diajarkan juga untuk menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Siswa diarahkan untuk menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan sumber inspirasi dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan dan konsisten. Lebih dari sekedar hafalan, program ini menghasilkan siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan memiliki akhlak yang mulia. Dengan demikian diharapkan para siswa menjadi orang yang cerdas secara intelektual dan matang secara spiritual.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, terdapat konsep perencanaan pembelajaran dibuat pada awal semester. Perencanaan ini meliputi, pemetaan materi dan target bacaan yang akan dihafal. Perencanaan ini kemudian disampaikan kepada peserta didik dan orang tua. Dengan harapan, peserta didik dengan dukungan orang tua mampu membuat dan memenuhi target hafalan sesuai dengan yang direncanakan.

Materi pembelajaran untuk kelas tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap tahun pelajaran 2024/ 2025 terdiri dari materi yang sama dengan kelas reguler lainnya, ditambah dengan materi *Taltahmur*

dan hafalan Al Qur'an dengan target hafalan Al Qur'an ini adalah minimal tiga juz selama tiga tahun, yaitu juz 30, 1 dan 29. *Taltahmur* merupakan metode yang digunakan oleh MTs Raudlatul Huda untuk kelas tahfidz.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas hafalan Al-Qur'an di lingkungan pendidikan, khususnya di program kelas tahfidz, diterapkanlah sebuah metode terpadu yang dikenal dengan Metode *Taltahmur*. Pada tahap awal, metode *talaqqi* menjadi dasar pembelajaran, di mana siswa diminta untuk menyetorkan hafalan surat yang telah mereka pelajari secara langsung kepada ustadz atau guru pembimbing. Proses ini dilakukan secara tatap muka antara siswa dan guru, dengan guru menyimak setiap bacaan siswa secara seksama. Melalui *talaqqi*, siswa tidak hanya melatih hafalan, tetapi juga membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan penuh kesungguhan di hadapan guru. Selanjutnya, untuk menyesuaikan strategi pembinaan dengan kemampuan masing-masing siswa, mereka dikelompokkan berdasarkan tingkat hafalan dan kelancaran bacaan. Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan yang lebih personal, sehingga pembimbing dapat memberikan perhatian sesuai kebutuhan tiap kelompok. Tahapan berikutnya adalah *tahsin*, yakni proses memperbaiki dan menyempurnakan bacaan Al-Qur'an. Di sini, setiap siswa dikoreksi bacaannya oleh guru pembimbing. Koreksi mencakup aspek tajwid, makhraj huruf, dan fashahah, agar hafalan yang dilakukan tidak hanya lancar, tetapi juga benar dan indah secara pelafalan. Dan metode *muroja'ah* adalah mengulang – ngulang bacaan yang telah dihafal. Tujuannya adalah agar bacaan yang sudah dihafal tidak hilang. Guru juga menggunakan metode *taqrir* yaitu dengan cara memberi batas ayat atau surat yang akan dihafal.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

Dengan metode ini, siswa mempunyai target bacaan yang akan dihafalkan. Melalui tiga metode ini, metode *taltahmur* menjadi metode yang membantu dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada kualitas bacaan dan pemeliharaan hafalan secara berkelanjutan. Dengan metode ini, diharapkan para siswa dapat tumbuh menjadi penghafal Al-Qur'an yang unggul, tertib dalam bacaan, dan kokoh dalam ingatan.

Media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz, diantaranya: LCD, laptop, papan tulis, Al Qur'an, audiorekam bacaan Al Qur'an, dsb. Sedangkan sumber belajar yang utama adalah Al Qur'an, buku pelajaran tajwid, *tahsin*, gharibul qur'an. Media dan sumber belajar digunakan ketika proses pembelajaran baik dalam pembelajaran tahfidz maupun pembelajaran mata pelajaran umum.<sup>66</sup>

Adapun perencanaan pelaksanaan kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap meliputi:<sup>67</sup>

- a. Peserta didik mengikuti pelajaran umum yang sama seperti kelas reguler. Jam pembelajaran di kelas tahfidz dilakukan sama seperti kelas reguler yaitu dimulai pukul 07.00 sampai 14.00. sedangkan untuk jam tahfidz dilaksanakan mulai pukul 14.30 sampai 16.00.
- b. Jadwal pelajaran disesuaikan agar ada waktu khusus untuk tahfidz, dengan mengurangi sebagian mata pelajaran.
- c. Keterlibatan dan dukungan aktif dari orang tua sangat diperlukan untuk keberhasilan program. Selain belajar di madrasah, peran orang tua di rumah sangat menentukan keaktifan siswa untuk terus menghafal bukan hanya sekedar di madrasah tetapi juga dilantuka di rumah dengan pantauan orang tua.
- d. Dana penyelenggaraan bersumber dari madrasah dan kontribusi orang tua, berdasarkan prinsip “dari dan untuk siswa.” Perincian

<sup>66</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

<sup>67</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda YA BAKII Adipala pada tanggal 10 April 2025.

biaya setiap program kelas yang ada di MTs Raudlarul Huda bermacam-macam sesuai dengan program kelas yang diambil. Adapun biaya tambahan yang telah ditentukan oleh madrasah untuk program kelas tahfidz. Biaya tambahan disosialisasikan kepada orang tua atau wali dari siswa jika ada yang merasa keberatan, maka dapat pengajuan banding kepada pihak madrasah.

- e. Tenaga pendidik berasal dari MTs Raudlatul Huda Adipala atau lembaga lain yang memenuhi kualifikasi. Guru pembimbing kelas tahfidz merupakan seorang penghafal Qur'an sehingga dapat menjadi pendamping siswa dalam menghafal. Selain seorang penghafal Qur'an, para guru pembimbing merupakan lulusan sarjana (S1).
- f. Selama tiga tahun, peserta didik diwajibkan menghafal minimal tiga juz, yaitu juz 30, 1, dan 29. Target yang diberikan kepada siswa minimal tiga juz dengan dipandu oleh guru pembimbing.
- g. Pembelajaran *tahsin* dimulai dari juz 30 untuk membekali siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Pembelajaran *tahsin* dilakukan di Pondok Pesantren Raudlatul Huda yang dibimbing oleh Ustad Ahmad Usamah Makki (Gus Makki).
- h. Evaluasi hafalan dilakukan secara berkala: harian, mingguan, bulanan, hingga target tahunan. Evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan siswa dalam menghafal. Tata cara evaluasi diserahkan kepada masing-masing pembimbing tahfidz.
- i. Diselenggarakan kelas malam setiap Kamis dengan tema "TALTAHMUR" (Talaqqi, *Tahsin*, *Muroja'ah*). Metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an yaitu metode *taltahmur* yang merupakan gabungan dari metode *talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*.
- j. Program tahfidz dijalankan bekerja sama dengan Pondok Pesantren Raudlatul Huda.

Struktur kurikulum yang digunakan mengacu pada KMA Nomor 184 Tahun 2019 mengenai pelaksanaan kurikulum di madrasah, tentang penerapan Kurikulum MTs yaitu beban belajar dapat ditambah berdasarkan pertimbangan atas kebutuhan peserta didik maupun kebutuhan akademik, sosial, budaya, serta waktu yang tersedia dan jam pelajaran pada mata pelajaran tertentu dapat dipindahkan untuk mata pelajaran lain, dengan total relokasi maksimal sebanyak 6 jam pelajaran. Dari hasil tersebut, menghasilkan yaitu jam pelajaran mata pelajaran tahfidz berjumlah 5, berasal dari 2 jam pelajaran tahfidz ditambah 3 jam hasil relokasi keseluruhan dari mata pelajaran lain. Ditambah dengan jam gerakan literasi madrasah selama 1 jam. Sehingga total menjadi 6 jam pelajaran. Untuk jam pelajaran tahfidz dilaksanakan pada jam terakhir setelah pembelajaran umum selesai mulai jam 14.00 – 16.00 setiap hari Senin sampai dengan Rabu. Khusus hari Kamis pembelajaran tahfidz dilaksanakan dari jam 14.00 – 20.30. Wawancara dengan Bapak Sujiono “Tapi ini semua kan rencana ya mba. Dan pelaksanaan langsung di lapangan ada banyak perubahan.”<sup>68</sup>

## 2. Pelaksanaan

Program tahfidz berjalan dikelas 7, 8, dan 9 dan setiap masing-masing jenjang angkatan terdapat satu kelas tahfidz. Namun, berbeda dengan angkatan kelas tujuh yang hanya berjumlah tujuh siswa. Program tahfidz di kelas tujuh digabungkan dengan program kelas bahasa. Hal ini dikarenakan jumlah pendaftar kelas tahfidz dan kelas bahasa mengalami penurunan. Pada jam pelajaran umum, kelas tahfidz dan kelas bahasa tidak ada perbedaan. Kelas bahasa memulai pembelajaran pada pukul 07.15 sedangkan kelas tahfidz pada pukul 07.00 dilakukan pembiasaan sholat dhuha berjamaah. Sehingga

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Koordinator Kelas Tahfidz: Bapak Sujiono pada hari Jum'at tanggal 11 April 2025.

pembelajaran mata pelajaran umum dapat dimulai bersama pada pukul 07.15 hingga pukul 14.00.<sup>69</sup>

”Untuk kelas delapan dan sembilan, kelasnya tersendiri sama seperti program lainnya. Tetapi, kelas tujuh tahfidz itu berbeda karena digabung dengan kelas bahasa”. Wawancara dengan Bapak Sugeng Riyadi.

Pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan metode *taltahmur* dikelas tahfidz berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Namun, ada beberapa proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan perencanaan. Terdapat perubahan jadwal yang dilakukan oleh koordinator kelas tahfidz dan guru pembimbing yaitu terkait kelas malam. Kelas malam merupakan jam tambahan untuk metode *taltahmur* yang dilaksanakan pada hari Kamis. Pada hari Kamis setelah pembelajaran mata pelajaran umum selesai dilanjutkan pembelajaran tahfidz mulai dari jam 14.30 sampai 20.00. Pembelajaran tahfidz yang dilakukan pada hari Kamis ini, digunakan untuk pemantapan penerapan metode *taltahmur*. Dimulai dari metode *talaqqi* yang dilakukan per kelompok. Kelompok satu dibimbing oleh Ibu Laela Khaizatun Khasanah, kelompok dua oleh Ibu Nailul Muna, kelompok tiga oleh Ibu Aniqotul Ma’sumah, kelompok empat oleh Ibu Yuliana Barokah. Metode *talaqqi* dilakukan oleh masing-masing guru pembimbing dengan cara mencontohkan bacaan yang akan dihafalkan oleh siswa. Namun, tidak bersamaan melainkan siswa akan menghadap pembimbingnya satu persatu untuk mencontoh bacaan guru pembimbing. *Muroja’ah* dilakukan setelah metode *talaqqi* dilakukan yaitu dengan menghafal dan mengulang hafalannya. Sebelum siswa pulang, siswa akan menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing. Metode *tahsin* dilakukan dengan cara siswa menyetorkan hafalan, siswa

---

<sup>69</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

akan dikoreksi bacaanya seperti pelafalan huruf hijaiyyah, tanda tajwid, dan tanda waqaf. Selain pengkoreksian hafalan, siswa juga diajarkan bacaan sholat dan doa harian oleh Gus Makki. Namun pada pertengahan semester ganjil yaitu bulan November 2024, kelas malam ditiadakan. Hal ini dikarenakan adanya hambatan yang muncul ketika pelaksanaan kelas malam seperti; terkait penjemputan siswa atau jam pulang yang terlalu malam, adanya siswa yang komplain karena merasa terlalu lelah jika dihari esoknya harus tetap berangkat dijam yang pagi, pembagian waktu untuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain, banyaknya siswa yang bolos setelah jam mata pelajaran umum selesai.<sup>70</sup>

“Dulu diprogram tahfidz ada kelas malam, karena banyak yang komplain kemudian kelas malam ditiadakan. Tetapi, untuk saat ini terdapat kelas pagi seperti pengganti kelas malam tapi metode dan anak-anak yang mengikuti kelas pagi berbeda dengan kelas malam”. Wawancara dengan Ibu Yuliana.

Adapun tambahan jam pelajaran dipagi hari untuk kelas tahfidz. Namun, tidak untuk semua siswa kelas tahfidz melainkan hanya siswa-siswa yang dipilih oleh guru dengan kategori siswa yang rajin atau bersemangat untuk menghafal walaupun jumlah hafalan masih sedikit dan siswa yang memiliki tingkat menghafal cepat. Kelas pagi bertujuan untuk mengoptimalkan program tahfidz dengan membimbing siswa agar dapat memenuhi target hafalan yang ditentukan oleh madrasah dan menyiapkan siswa untuk mengikuti berbagai kompetisi hafalan Al-Qur'an.<sup>71</sup>

Pelaksanaan pembelajaran kelas tahfidz yang berjalan pada saat ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis pada jam pagi dan jam terakhir ditambah jam ekstra. Pada tiga bulan pertama semester

---

<sup>70</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

<sup>71</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

pertama tahun pertama digunakan untuk pemantapan *Tahsin*. Hal ini bertujuan untuk mencari persamaan didalam membaca Al Qur'an. Tetapi tidak menutup kemungkinan dengan tetap menyeter hafalan. Setelah itu pembelajaran untuk menyeter hafalan untuk hari Senin, Selasa, dan Kamis. Program yang bekerjasama dengan Pondok Pesantren Raudlatul Huda kelas tahfidz mengusung tema "*Taltahmur*" *talaqqi*, *tahsin* dan *muroja'ah* untuk memantapkan peserta didik. Kegiatan ini berjalan setiap Rabu dari pagi jam 06.45 – 13.30 pelajaran umum. Ketahfidzan mulai jam 14.00 – 16.00 yang bertempat di Gazebo Pondok Pesantren Raudlatul Huda atau di mushola Mts Raudlatul Huda Adipala.<sup>72</sup>

Pembelajaran di kelas tahfidz dimulai dari pukul tujuh pagi yaitu pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan secara berjamaah. Setelah pembiasaan sholat dhuha, siswa kembali ke kelas untuk mengikuti pembelajaran mata pelajaran umum dan beberapa siswa pilihan yang dipilih oleh pembimbing tahfidz untuk mengikuti kelas pagi, maka mereka tidak kembali ke kelas untuk mengikuti pelajaran tetapi, mereka akan diarahkan menuju rumah tahfidz yang disediakan oleh madrasah untuk pembelajaran tahfidz selama dua jam pelajaran. Kelas pagi ini sudah dikoordinasikan dengan guru-guru lain guna mengkomunikasikan antara pembelajaran tahfidz dengan mata pelajaran umum dengan tujuan untuk memaksimalkan hafalan di program tahfidz. Alasan mengapa tidak semua anak diikutkan kelas pagi adalah adanya beberapa siswa yang bahkan belum bisa membedakan huruf hijaiyyah atau ada beberapa siswa yang sudah bisa mengaji namun lemah dalam menghafal.

Di dalam Rumah Tahfidz, para siswa dibimbing langsung oleh Ibu Yuliana selaku pembimbing kelas pagi program tahfidz. Proses pembelajaran difokuskan pada metode *talaqqi* dan *muroja'ah*. Siswa

---

<sup>72</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode *Taltahmur* di Gazebo Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala pada hari Rabu, 16 April 2025.

yang tergabung dalam program ini berasal dari kelas 7, 8, dan 9, yang dipilih berdasarkan semangat dan kedisiplinan mereka dalam menghafal, meskipun sebagian masih memiliki jumlah hafalan yang terbatas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran kelas pagi di Rumah Tahfidz dimulai dengan pembacaan doa secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan sesi hafalan. Ayat yang dihafalkan merupakan kelanjutan dari hafalan pada hari sebelumnya, sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh guru. Meskipun tidak semua siswa mampu mencapai target yang diberikan, mereka tetap menunjukkan usaha yang konsisten. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca sebelum menghafal, biasanya mereka akan meminta bimbingan langsung dari Ibu Yuliana melalui metode *talaqqi*, yaitu dengan mendengarkan contoh bacaan terlebih dahulu sebelum mengulangnya. Sedangkan untuk siswa yang merasa tidak ada kesulitan membaca dan menghafal, maka siswa diminta untuk langsung menghafal. Selama proses pembelajaran di Rumah Tahfidz, para siswa secara mandiri mencari tempat yang dirasa paling nyaman untuk menghafal, selama masih berada dalam lingkungan rumah tahfidz. Kebebasan dalam memilih lokasi ini dimaksudkan agar mereka lebih mudah berkonsentrasi sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Terlihat perbedaan yang cukup mencolok antara siswa laki-laki dan perempuan dalam mencari tempat dan dalam menghafal. Beberapa siswa laki-laki cenderung bergerombol saat menghafal, dan tak jarang menyelinginya dengan candaan atau obrolan ringan, meskipun tetap dalam suasana yang kondusif. Sementara itu, mayoritas siswa perempuan memilih untuk menyendiri, menunjukkan sikap yang tenang, tekun, dan lebih fokus dalam proses menghafal. Hal ini mencerminkan keberagaman sikap siswa terhadap hafalan, namun tetap

mengarah pada tujuan bersama, yaitu menambah hafalan Al-Qur'an dengan maksimal.<sup>73</sup>

Selama dua jam pelajaran di pagi hari, para siswa fokus untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta mengulang hafalan yang telah mereka pelajari sebelumnya (*muroja'ah*). Setelah sesi tersebut, mereka menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing sebelum kembali ke kelas untuk mengikuti pelajaran umum. Menariknya, menjelang waktu penyeteroran, suasana menjadi lebih berisik, beberapa siswa tampak antusias dan berebut untuk segera menyetorkan hafalan mereka, menunjukkan semangat dan kesiapan. Namun, tidak semua siswa menunjukkan antusiasme yang sama. Sebagian lainnya tampak ragu atau enggan menyetorkan hafalannya, biasanya karena merasa belum cukup hafal atau karena kurangnya motivasi untuk kembali mengikuti pembelajaran umum. Hafalan yang disetorkan oleh siswa tidak hanya terbatas pada ayat-ayat yang dihafal pada hari itu, tetapi juga mencakup hafalan dari hari sebelumnya yang disambungkan sebagai bentuk evaluasi sekaligus penguatan daya ingat siswa. Meskipun demikian, penyambungan hafalan ini tidak bersifat wajib. Guru pembimbing memberikan keleluasaan kepada siswa; bagi mereka yang merasa lebih siap menyetorkan hafalan hari itu saja, tetap diperbolehkan tanpa paksaan. Setelah proses penyeteroran selesai, guru kemudian memberikan target hafalan untuk hari berikutnya sebagai panduan sekaligus motivasi agar siswa terus melanjutkan hafalannya secara bertahap dan terstruktur. Dalam menetapkan target hafalan, guru pembimbing tidak hanya mempertimbangkan kemampuan masing-masing siswa, tetapi juga memperhatikan kemauan dan kesiapan mereka dengan bertanya langsung kepada siswa. Beberapa siswa menerima target yang ditetapkan oleh guru tanpa keberatan, namun ada pula yang merasa

---

<sup>73</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di Rumah Tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

kurang mampu memenuhi target tersebut. Dalam situasi seperti ini, guru menyesuaikan target sesuai kesanggupan siswa agar proses menghafal tetap berjalan dengan nyaman dan tidak menjadi beban bagi siswa.

Selama dua jam pembelajaran di Rumah Tahfidz berlangsung, para siswa fokus pada kegiatan menghafal dan *muroja'ah*. Setelah itu, mereka diminta oleh Ibu Yuliana untuk kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran umum sesuai jadwal harian. Pada pukul 09.00 hingga 09.15, kegiatan dilanjutkan dengan *muroja'ah* Juz Amma atau tadarus Al-Qur'an yang dipandu langsung oleh guru pembimbing. Namun, apabila guru pembimbing berhalangan hadir, kegiatan tersebut akan digantikan oleh wali kelas. Hal ini juga berlaku untuk siswa kelas tujuh yang mengikuti program tahfidz. Meskipun dalam pelaksanaannya kelas tujuh program tahfidz digabung dengan program bahasa, kegiatan *muroja'ah* atau tadarus tetap dilaksanakan tanpa perubahan. Siswa yang mengikuti program tahfidz tetap melakukan *muroja'ah* Juz Amma atau tadarus bersama guru, sementara siswa program bahasa diarahkan untuk keluar dari ruang kelas guna melaksanakan pembiasaan salat Dhuha sebagai bagian dari program pembentukan karakter.<sup>74</sup>

Pembelajarann tahfidz kemudian dilanjutkan setelah pembelajaran mata pelajaran umum selesai yaitu pada pukul 14.00. Siswa diberi waktu istirahat 30 menit sebelum melanjutkan pembelajaran tahfidz. Kelas tahfidz pada sore hari dilakukan pada hari Senin sampai Kamis yang bertempat di mushola MTs Raudlatul Huda dengan pembelajaran menghafal dan mengulang hafalan (*muroja'ah*) yang diikuti oleh seluruh siswa yang mengikuti program kelas tahfidz. Pembelajaran dilakukan seperti pembelajaran kelas pagi tetapi dilakukan berdasarkan kelompok. Siswa akan berkelompok sesuai

---

<sup>74</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

dengan kelompok masing-masing dan dengan pembimbing masing-masing kelompok. Setiap kelompok memiliki tingkat hafalan yang berbeda. Untuk tingkat satu sampai tiga merupakan siswa yang sudah dapat membaca serta dapat membedakan huruf hijaiyyah. Pembelajaran kelompok tingkatan satu sampai tiga yaitu menghafal dan mengulang hafalannya (*muroja'ah*). Siswa hafalan persetengah halaman dalam sehari, untuk hari berikutnya siswa akan hafalan setengah dari hafalan sebelumnya. Sebelum menghafal siswa akan diminta untuk membacakan ulang hafalan pada hari sebelumnya. Hafalan satu halaman penuh akan dilakukan ketika anak sudah menghafalnya kemudian baru dilanjut ke halaman selanjutnya. Hafalan akan diuji lagi oleh guru ketika sudah mendapatkan 2 atau dua setengah lembar yang dihafal untuk disetorkan kepada guru dalam sekali duduk. Suratun juz 30 tertama yang ayatnya cukup banyak dibagi menjadi tiga hafalan misal hafalan pertama ayat 1-5, hafalan kedua ayat 5-10 dan dalam menghafal hafalan yang kedua, hafalan yang pertama juga diikutkan dan hafalan ketiga 11-15. Pembelajaran kelompok tingkat empat yaitu pembelajaran membaca dan mengenal huruf hijaiyyah. Setelah beberapa bulan pembelajaran membaca dan mengenal huruf hijaiyyah, dilanjutkan dengan menghafal juz amma yang dimulai dari suratun pendek. Setoran hafalan dilakukan setiap hari, namun secara bergantian. Tidak semua siswa menyetorkan hafalannya pada hari itu, untuk siswa yang belum hafal dilakukan penyetoran pada hari berikutnya.<sup>75</sup>

Siswa yang mengikuti kelas pagi tetap mengikuti kelas sore. Namun, tidak menghafal ayat yang baru melainkan mengulang (*muroja'ah*) hafalannya dan membenarkan bacaan atau ayat yang dihafalkan kepada guru pembimbing kelompok (*tahsin*). Siswa yang

---

<sup>75</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

tidak mengikuti kelas pagi akan menghafal dan beberapa siswa meminta bantuan guru untuk membacakan ayatnya terlebih dahulu sebelum siswa memulai menghafal (*talaqqi*). Pembelajaran kelas pagi dilaksanakan di rumah tahfidz

“Pembelajaran tahfid dengan menggunakan metode *taltahmur* sebenarnya dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis. Namun, untuk hari Rabu itu ada pengkhususan yaitu pembelajaran dengan Gus Makki putra dari K.H Sahal Adzkiya selaku pengasuh pondok. Dengan Gus Makki ini juga dilakukan metode *taltahmur* cuma lebih fokus pada *tahsinnya* saja.” Wawancara dengan Ibu Yuliana

Pembelajaran tahfidz pada hari Rabu berbeda dengan hari Senin, Selasa, dan Kamis. Pada hari Rabu setelah pembelajaran mata pelajaran umum selesai, siswa menuju Pondok Pesantren Raudlatul Huda untuk pembelajaran bersama Gus Makki. Gus Makki merupakan pencetus metode *taltahmur* yang digunakan siswa untuk menghafal Al-Qur’an di MTs Raudlatul Huda Adipala. Pembelajaran dengan Gus Makki dimulai dari pukul 14.00-16.00 yang bertempat di gazebo pondok. Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama dan dilanjut dengan hafalan bacaan sholat. Metode *tahsin* digunakan untuk membenarkan makhorijul huruf dan tajwid dalam bacaan yang dimulai dari bacaan sholat, *juz amma*, dan hafalan siswa. Siswa diminta untuk maju satu persatu membacakan hafalannya menghadap Gus Makki untuk dikoreksi. Adapun pengkoreksian hafalan *juz amma* dilakukan dengan cara maju berkelompok membacakan suratan yang sudah diajarkan oleh Gus Makki.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dipandu oleh Gus Makki menunjukkan suasana yang lebih tertib dan teratur. Ketegasan intonasi suara beliau saat mengajar, ditambah dengan wibawa serta

---

<sup>76</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di Gazebo Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala pada hari Rabu, 16 April 2025.

kepribadiannya yang dihormati oleh siswa, guru, maupun masyarakat sekitar, menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan lebih disiplin dan efektif. Bahkan ketika diminta untuk maju satu per satu, para siswa menunjukkan sikap yang kooperatif tanpa adanya keluhan maupun saling tunjuk antar teman. Mereka melaksanakan instruksi dari Gus Makki dengan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran.<sup>77</sup>

### 3. Evaluasi

Penilaian untuk mata pelajaran umum dilaksanakan sesuai dengan standar penilaian yang berlaku pada program kelas lainnya. Sementara itu, penilaian dalam program tahfidz lebih difokuskan pada pencapaian hafalan dan kualitas hafalan siswa. Penilaian ini dilakukan secara berkala dalam tiga bentuk, yakni penilaian mingguan, bulanan, dan tahunan yang diadakan setiap semester. Selain aspek hafalan, siswa juga dinilai dari segi adab selama di dalam kelas serta kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, meliputi penguasaan huruf hijaiyah, pemahaman tanda waqaf, dan penerapan ilmu tajwid. Dengan penilaian yang menyeluruh ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.<sup>78</sup>

#### a. Penilaian Mingguan

Penilaian mingguan dalam program tahfidz dilakukan dengan cara siswa membacakan ayat-ayat yang telah dihafalnya selama satu minggu di depan guru pembimbing secara baik dan benar. Namun, evaluasi mingguan ini dirasakan kurang efektif karena jadwal pembelajaran kelas tahfidz hanya berlangsung selama empat hari dalam seminggu. Selain itu, dalam periode tersebut seringkali terdapat beberapa siswa yang tidak masuk sekolah atau hafalan

---

<sup>77</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di Gazebo Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala pada hari Rabu, 16 April 2025.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Pembimbing Kelas Tahfidz Ibu Yuliana pada Rabu, 16 April 2025.

mereka tidak mengalami perkembangan signifikan, sehingga mempengaruhi efektivitas penilaian.

b. Penilaian Bulanan

Pelaksanaan penilaian bulanan hampir sama dengan penilaian mingguan, yaitu siswa diminta membacakan ayat-ayat yang telah dihafalnya selama satu bulan secara langsung di hadapan teman-teman dalam kelompoknya. Kegiatan ini tidak hanya menjadi evaluasi pencapaian hafalan, tetapi juga mendorong siswa untuk tampil percaya diri dan saling memotivasi dalam kelompok belajar.

c. Penilaian Tahunan

Penilaian tahunan dilakukan bersamaan dengan pengambilan rapor, di mana siswa diminta untuk menyetorkan hafalan yang telah mereka capai selama satu semester. Hafalan tersebut disimak tidak hanya oleh guru, tetapi juga oleh teman-teman sekelompok dan orang tua atau wali murid, sehingga menciptakan suasana evaluasi yang transparan dan mendukung. Namun, karena banyak siswa yang belum memenuhi target hafalan yang ditetapkan, pelaksanaan evaluasi tahunan ini menjadi kurang efektif dalam mengukur pencapaian keseluruhan siswa.

Evaluasi lain dilakukan khusus bagi siswa yang telah menyelesaikan hafalan satu juz Al-Qur'an. Mereka akan melakukan *muroja'ah* hafalan tersebut di depan guru pembimbing serta teman-teman sekelasnya. Hasil dari evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan penting bagi guru dalam menentukan target hafalan selanjutnya yang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan masing-masing siswa. Semua catatan hasil penilaian ini disimpan oleh guru pembimbing secara tertib. Siswa hanya menerima catatan mengenai target hafalan berikutnya serta koreksi terhadap hafalan mereka, sehingga mereka dapat fokus memperbaiki dan melanjutkan hafalan dengan tepat.

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa program kelas tahfidz berdiri sejak tahun 2018 dan merupakan salah satu program unggulan dari tahun 2018-2023, namun penerimaan peserta didik baru pada tahun 2024 mengalami penurunan. Selain program tahfidz, MTs Raudlatul Huda juga menyelenggarakan beberapa program lain seperti program kelas intensive, program kelas bahasa, dan program kelas reguler. Alasan dari berdirinya program tahfidz ini yaitu untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan menerapkan metode *taltahmur*, yang merupakan singkatan dari *talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*.<sup>79</sup> Metode *taltahmur* ini merupakan inovasi yang dicetuskan oleh Ahmad Usamah Makki, yang lebih dikenal dengan nama Gus Makki, seorang putra pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap. Metode tersebut merupakan perpaduan dari beberapa teknik menghafal Al-Qur'an, yaitu *talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*, yang mampu meningkatkan efektivitas proses hafalan siswa.

#### 1. Analisis Perencanaan

Perencanaan pembelajaran serta metode yang digunakan dalam program kelas tahfidz merupakan hasil dari rancangan yang disusun sejak awal berdirinya program tersebut pada tahun 2018 dan hingga saat ini masih terus diterapkan. Proses penyusunan perencanaan pembelajaran ini dilakukan melalui keputusan bersama antara para guru, serta dikonfirmasi dengan wali murid dan siswa agar seluruh pihak dapat sepakat dan mendukung pelaksanaan program tahfidz secara optimal.<sup>80</sup>

<sup>79</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah: Bapak Sugeng Riyadi pada Jum'at, 11 April 2025.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Koordinator Program Kelas Tahfidz: Bapak Sujiono pada Jum'at, 11 April 2025.

Dalam perencanaan pembelajaran, metode *taltahmur* dijadwalkan berlangsung pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis, mulai pukul 14.30 hingga 16.00. Meskipun demikian, metode *taltahmur* tidak memiliki susunan perencanaan yang baku atau paten. Program tahfidz hanya menetapkan perencanaan umum untuk pembelajaran kelasnya, sementara pelaksanaan metode *taltahmur* dapat mengalami perubahan fleksibel sesuai dengan kondisi madrasah, ketersediaan guru, dan kebutuhan siswa.

Koordinator awal program tahfidz adalah Bapak Sugeng Riyadi. Namun, posisi tersebut kemudian dialihkan kepada Bapak Sujiono, guru Bahasa Indonesia, setelah Bapak Sugeng Riyadi mendapatkan amanat baru sebagai Kepala Madrasah. Menurut peneliti, perencanaan pembelajaran dalam program tahfidz perlu dilakukan perbaikan yang menyesuaikan dengan berbagai hambatan dan perkembangan yang dialami oleh siswa di kelas tahfidz, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai kebutuhan.

## 2. Analisis Pelaksanaan

Program kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Kegiatan pada hari Senin, Selasa, dan Kamis dilaksanakan di lingkungan madrasah dengan pendampingan dari guru pembimbing, sementara pada hari Rabu kegiatan dipindahkan ke Gazebo Pondok Pesantren Raudlatul Huda dan dibimbing langsung oleh Gus Makki. Kegiatan pembelajaran dimulai sejak pukul 07.00 hingga 07.15 dengan pembiasaan salat Dhuha, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran mata pelajaran umum. Di pertengahan waktu, tepatnya pukul 09.00, dilaksanakan kegiatan *muroja'ah* selama 15 menit yang dipandu oleh guru pembimbing atau wali kelas. Setelah seluruh rangkaian pelajaran umum selesai, pembelajaran tahfidz kembali dilanjutkan pada pukul 14.00. Siswa

diberikan waktu istirahat selama 15 hingga 30 menit sebelum memulai kembali pembelajaran tahfidz yang berlangsung hingga pukul 16.00.<sup>81</sup>

Pelaksanaan pembelajaran tidak seluruhnya sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Terdapat kendala yang mengakibatkan kegiatan kelas tahfidz yang berubah-ubah ditengah semester diantaranya:

- a. Tidak adanya ujian pada awal pendaftaran kelas tahfidz. Siswa bebas untuk mendaftar kelas tahfidz tanpa adanya kualifikasi bacaan atau hafalan, sehingga tingkat pengetahuan terhadap bacaan Al-Qur'an bermacam-macam.
- b. Siswa yang mendaftar belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Sebelum menghafal Al-Qur'an, pada semester awal siswa akan belajar membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Ini penghambat dalam mencapai target yang sudah direncanakan oleh madrasah.
- c. Keinginan orang tua siswa untuk mendaftarkan anaknya ke kelas tahfidz sehingga anak kurang semangat dalam menjalani sekolah dan menghafal.
- d. Banyaknya siswa yang bolos setelah jam pembelajaran umum.

Berbagai kendala yang dihadapi menyebabkan pelaksanaan pembelajaran tahfidz sering mengalami perubahan, baik dari segi waktu maupun teknis pelaksanaan. Meskipun demikian, metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an tetap konsisten sejak awal berdirinya kelas tahfidz, yaitu metode *taltahmur*. Penerapan metode *taltahmur*, yang merupakan gabungan dari *talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*, terbukti membantu siswa dalam proses menghafal sekaligus memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka secara berkelanjutan.<sup>82</sup>

Metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz dilakukan dengan guru membacakan terlebih dahulu ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, kemudian siswa menirukan bacaan tersebut sambil melihat

---

<sup>81</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

<sup>82</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025

mushaf. Setelah siswa mampu membaca dengan baik dan benar, barulah guru meminta mereka untuk mulai menghafal. Sementara itu, metode *tahsin* dilakukan setelah siswa selesai menghafal dan siap menyetorkan hafalannya kepada guru. Pada tahap ini, guru mengoreksi bacaan siswa. Jika bacaan dinilai sudah benar dan sesuai dengan kaidah tajwid, maka siswa diperbolehkan melanjutkan ke target hafalan berikutnya. Namun, jika masih terdapat kesalahan, siswa diminta untuk memperbaiki dan mengulanginya terlebih dahulu. Selain bersama guru pembimbing, kegiatan *tahsin* juga dilakukan secara khusus dengan Gus Makki. Dalam pembelajaran *tahsin* bersama Gus Makki, koreksi tidak hanya terbatas pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga mencakup bacaan salat serta doa-doa harian seperti doa sebelum dan sesudah makan, serta doa ketika masuk dan keluar kamar mandi. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan ibadah yang benar dan menyeluruh bagi para siswa. Metode *muroja'ah* merupakan metode yang digunakan siswa untuk mengulang-ulang hafalan agar hafalan siswa tetap kuat dan terjaga. Melalui *muroja'ah*, siswa terus mengingat ayat-ayat yang telah dihafalkan, sehingga meskipun mereka sudah berpindah ke halaman berikutnya, hafalan dari halaman sebelumnya tetap melekat dengan baik. Metode ini bersifat fleksibel dan dapat dilakukan kapan saja serta di mana saja, tergantung pada kesiapan dan kebiasaan masing-masing siswa. Beberapa siswa terbiasa melakukan *muroja'ah* baik di madrasah maupun di rumah, sedangkan sebagian lainnya hanya melakukannya saat berada di lingkungan madrasah. Perbedaan ini mencerminkan kebiasaan dan kedisiplinan siswa dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an mereka.<sup>83</sup>

Penerapan metode *taltahmur* terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan hafalan sekaligus mempelajari bacaan Al-Qur'an. Bagi siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik,

---

<sup>83</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa, 15 April 2025.

metode ini sangat membantu dalam pengenalan huruf hijaiyyah dan pembiasaan membaca, sehingga pada akhirnya mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan mampu menghafal Juz 30 sebagai target minimal. Sementara itu, bagi siswa yang telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, metode *taltahmur* mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas hafalan. Target minimal yang ditetapkan bagi kelompok ini adalah tiga juz Al-Qur'an, namun dalam praktiknya, beberapa siswa mampu melampaui target tersebut hingga mencapai lima juz. Hal ini menunjukkan bahwa metode *taltahmur* mampu menyesuaikan dengan kemampuan individu siswa, baik pemula maupun yang sudah lebih mahi dan mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.<sup>84</sup>

### 3. Analisis Evaluasi

Evaluasi dalam program tahfidz dilakukan untuk memantau perkembangan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, pelaksanaannya belum berjalan secara teratur dan konsisten. Meskipun dalam perencanaan setiap semester dirancang adanya evaluasi mingguan dan bulanan, kenyataannya tidak selalu terlaksana sesuai jadwal. Sebagai contoh, dalam satu semester yang terdiri dari enam bulan, seharusnya dilakukan enam kali evaluasi bulanan. Namun, dalam praktiknya guru hanya mampu melaksanakan evaluasi sebanyak empat kali. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi masih perlu ditingkatkan agar lebih sesuai dengan rencana dan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap capaian hafalan siswa.<sup>85</sup>

Penilaian yang dilakukan dalam program tahfidz mencakup tiga aspek utama, yaitu jumlah hafalan yang telah dicapai, kualitas bacaan sesuai dengan kaidah tajwid, serta tingkat kesungguhan siswa dalam proses menghafal. Siswa yang dinilai telah memenuhi standar pada ketiga aspek tersebut akan diberikan peningkatan target hafalan sebagai

<sup>84</sup> Wawancara dengan Pembimbing Kelas Tahfidz Ibu Yuliana pada Rabu, 16 April 2025.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Pembimbing Kelas Tahfidz Ibu Yuliana pada Rabu, 16 April 2025.

bentuk pengembangan kemampuan. Sementara itu, bagi siswa yang belum mencapai standar penilaian, tetap diberikan tambahan hafalan, namun dengan target yang lebih ringan dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Pendekatan ini bertujuan agar setiap siswa tetap memiliki progres dalam hafalannya, meskipun dengan kecepatan dan kapasitas yang berbeda-beda.

“Evaluasi menggunakan metode *taltahmur* ini yang dinilai dari siswa itu ada jumlah hafalan, kualitas bacaan, dan semangat siswa dalam menghafal” Wawancara dengan Gus Makki.

Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan metode *taltahmur* membantu siswa dalam meningkatkan hafalannya. Selain itu, siswa juga dapat memahami huruf hijaiyyah dan membaca Al-Qur'an dengan baik. Beberapa siswa mampu mencapai target yang telah ditetapkan oleh madrasah. Namun, beberapa siswa masih belum mencapai target. Walaupun demikian, penerapan metode *taltahmur* telah membantu siswa untuk mengenal bacaan Al-Qur'an dengan baik.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Hasil Observasi Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di MTs Raudlatul Huda Adipala terkait penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, metode *taltahmur* merupakan gabungan dari beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode *talaqqi*, *tahsin*, dan *muroja'ah*. Metode *taltahmur* merupakan metode yang dibuat oleh Ustad Ahmad Usamah Makki (Gus Makki) putra dari K.H. Sahal Adzkiya seorang pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Huda. MTs Raudlatul Huda Adipala bekerja sama dengan Pondok Pesantren Raudlatul Huda untuk menjalankan berbagai program madrasah salah satunya program kelas tahfidz.

1. Metode *talaqqi* adalah salah satu metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang guru bacakan kemudian siswa menirukan bacaan tersebut metode *talaqqi* dilakukan secara berhadapan langsung antara guru dan siswa, kemudian guru membacakan ayat pada Al-Qur'an dan siswa menyimak serta mendengarkan. Setelah guru selesai membacakan, selanjutnya siswa akan menirukan bacaan sesuai dengan apa yang guru baca. Dalam pelaksanaan metode *talaqqi* siswa lebih senang ketika guru membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal. Siswa menganggap dengan guru membacakan terlebih dahulu waktu pembelajaran akan habis dengan cepat. Siswa yang sebelum menghafal mendengarkan bacaan guru terlebih dahulu lebih cepat dalam menghafal dan kualitas bacaan lebih baik. Sedangkan siswa yang langsung menghafal tanpa mendengarkan bacaan guru masih kurang dalam kualitas bacaan..
2. Metode *tahsin* merupakan salah satu metode dalam proses menghafal Al-Qur'an yang menekankan pada ketepatan bacaan sesuai dengan

hukum tajwid serta makhrajul huruf hijaiyyah. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk memperindah suara ketika membaca Al-Qur'an. Tujuan utama dari *tahsin* adalah untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an yang sedang dihafalkan, sehingga tidak hanya hafal secara tekstual, tetapi juga memiliki bacaan yang benar, merdu, dan sesuai dengan kaidah-kaidah *qira'ah*. Mayoritas siswa masih belum baik dalam kualitas bacaan. Dalam membaca yang didengarkan oleh guru, siswa masih terdapat koreksi dari guru. Siswa diminta untuk maju satu persatu membacakan hafalannya menghadap Gus Makki untuk dikoreksi. Adapun pengkoreksian hafalan *juz amma* dilakukan dengan cara maju berkelompok membacakan suratan yang sudah diajarkan oleh Gus Makki.

3. Metode *muroja'ah* adalah metode yang dilakukan dengan cara mengulang-ulang hafalan yang sedang atau telah dihafalkan oleh siswa. *Muroja'ah* memiliki peran penting dalam menjaga hafalan agar tetap kuat dan tidak mudah terlupakan. Melalui proses pengulangan ini, siswa dapat mempertahankan hafalan yang sudah dimiliki sekaligus memperkuat ingatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang telah mereka pelajari sebelumnya. Siswa akan menghafal ayat Al-Qur'an baik di rumah maupun di madrasah. Ketika di madrasah siswa menghafal sesuai dengan jam pembelajaran tahfidz dan beberapa siswa dapat menghafal sesuai dengan inisiatif mereka sendiri tanpa diminta oleh guru. Proses menghafal yang dilakukan di rumah tidak dipantau oleh guru secara langsung, melainkan dipantau oleh orang tua masing-masing. Namun dari hasil wawancara kepada guru pembimbing, menurut hasil pantauan orang tua, beberapa siswa rajin mengulang hafalan dan mayoritas siswa tidak mengulang hafalannya.

Tujuan pererapan metode *taltahmur* adalah untuk membentuk kebiasaan siswa dalam membaca, mempelajari, dan menghafal Al-Qur'an secara konsisten dengan baik dan benar sesuai ajaran Al-Qur'an. Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an diperlukan ketelatenan dari diri dan

keikhlasan dari dalam hatinya. Al-Qur'an sendiri memiliki keistimewaan pada gaya bahasa yang memudahkan untuk dihafalkan dan diingat. Hukum dari menghafalkan Al-Qur'an dan mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, yaitu jika telah ada seseorang yang mempelajarinya, maka gugur kewajiban yang lainnya.

Penerapan metode *taltahmur* dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis melalui kelas pagi, pembiasaan pada pukul sembilan, dan kelas sore. Adapun pada hari Rabu, siswa melakukan pembelajaran bersama Gus Makki di Gazebo Pondok Pesantren Raudlatul Huda.

Penerapan metode *taltahmur* membantu siswa dalam meningkatkan hafalan dan mempelajari bacaan Al-Qur'an. Bagi siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, metode ini dapat membantu siswa untuk mengenal huruf hijaiyyah dan membantu siswa sehingga dapat membaca Al-Qur'an. Bagi siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, metode ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hafalannya.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk Program Kelas Tahfidz**

Koordinator dan para guru pembimbing tahfidz diharapkan melakukan perbaikan terhadap rencana pembelajaran program kelas tahfidz. Berikut saran dari penulis terhadap pembelajaran kelas tahfidz:

- a. Pengkategorian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang dilakukan pada saat pendaftaran
- b. Program kelas tahfidz diharapkan untuk diperbaiki sehingga memiliki alur pembelajaran lebih terkonsep
- c. Penerapan metode *taltahmur* lebih ditingkatkan
- d. Diharapkan dapat memberikan hukuman atau sanksi bagi siswa yang bolos pembelajaran tahfidz

- e. Evaluasi pembelajaran tahfidz diharapkan untuk memiliki pedoman dalam penilaian sehingga evaluasi terhadap siswa dapat dilaksanakan secara teratur dan jelas.

## 2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini, diharapkan untuk lebih terfokus pada salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait peran orang tua dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *taltahmur* atau metode lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- (KBBI), Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Arti Kata Metode." Accessed November 10, 2024. <https://kbbi.web.id/metode>.
- Aziz, A. Rosmiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Baharudin. 2nd ed. Yogyakarta: Penerbit sibuku, 2019.
- Barkah, Affitri Praptia. "Metode Talaqqi Dan Muraja'ah Dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak," 2023.
- Bintoro, Abdul Fatah, Imron Rosyadi, and Abdualhmeed Alqahoom. "Muri-Q Method for Learning to Read, Memorize and Tahsin Al-Qur'an: A New Perspective." *Solo Universal Journal of Islamic Education and Multiculturalism* 1, no. 3 (2023): 4.
- Dwi Ika Mu'minatun and M. Misbah, "Metode TIKRAR Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 3, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3070>.
- Efrem Jelahun, Felisianus. "Aneka Teori & Jenis Penelitian Kualitatif (Sebuah Review Pada Buku Second Edition-Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approachers, London: Sage Publication, 2007, Jhon W. Creswell)." *Akademia Pustaka*, 2022, 24.
- Engkizar, Engkizar, Yulia Sarianti, Silva Namira, Setria Budiman, Hendra Susanti, and Albizar Albizar. "Five Methods of Quran Memorization in Tahfidz House of Fastabiqul Khairat Indonesia." *International Journal of Islamic Studies Higher Education* 1, no. 1 (2022): 6. <https://doi.org/10.24036/insight.v1i1.27>.
- Gita silvia, Syofnidah Ifrianti, and Hasan Sastra Negara. "Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 5, no. 1 (2023): 1336-47. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss1.art10>.
- Khoiruddin, Heri, and Adjeng Widya Kustiani. "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 3. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>.
- Kizlik, Dr. Bob. "Measurement, Assessment and Evaluation in Education." Retrieved October 10 (2012): 2. [http://www.ipesp.ac.th/learning/websatiti/chapter9/unit9\\_1\\_4.html](http://www.ipesp.ac.th/learning/websatiti/chapter9/unit9_1_4.html).
- Kojongian, Melisa, Willem Tumbuan, and Imelda Ogi. "Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal." *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022): 1968.
- Mardhiyya, Alkhonsa. "Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Islam Terpadu Khairo Ummah Purwokerto." Uin Prof. K. H. Siafuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Masduki, Yusron. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an." *Medina-Te* 18, no. 1 (2018): 2. <file:///C:/Users/001815/Downloads/pjs,+Journal+manager,+Yusron+Masduki+-+UMP.pdf>.
- Mu'minatun, Dwi Ika, and M. Misbah. "Metode TIKRAR Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim

- Baturraden.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 3. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3070>.
- Mubarokah, Syahratul. “Strategi Tahfidz Al-Qur’an Mu’allimin Dan Mu’allimat Nahdlatul Wathan.” *Jurnal Penelitian Tarbawi* 4, no. 1 (2019): 1–17.
- Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin. *Studi Al-Quran. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2016.
- Mutalib, Abdul. “Manajemen Dan Metode Menghafal Al-Qur’an.” edited by Fajri Al Mughni, 1st ed., 92–93. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Nasution, Abdul Fattah. “Metode Penelitian Kualitatif.” In *Sustainability (Switzerland)*, edited by Meyniar Albina, 34. CV. Harfa Creative, 2023.
- Nisrina, Rifa Satia. *PESANTREN AL-FALAH BOBOSAN ( Studi Analisis Teori Kognitif Jean Piaget ) SKRIPSI PROGRAM STUDI ILMU AL- QUR ’ AN DAN TAFSIR JURUSAN STUDI AL- QUR ’ AN DAN SEJARAH SAIFUDDIN ZUHRI*, 2024.
- Nuryanti. “PENERAPAN METODE MUROJA’AH DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN PESERTA DIDIK SDIT IQRA’ 1 KOTA BENGKULU.” *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 70.
- Nurzannah, and Nurman Ginting. “Improving the Ability To Read the Quran Through Tahsin Program Based on the Talaqqi Method.” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 2–3. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/7228>.
- Parnawi, Afi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah, Waro Sari, and Bagus Wahyudi Ramadhan. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 4.
- Putri, Devi Nurdiana, and Dzulfikar Akbar Romadlon. “Application of Talaqqi Method in Learning Tahfidz Al-Qur’an in Early Children.” *Indonesian Journal of Education Methods Development* 18, no. 1 (2022): 7. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i.706>.
- Qhotimah, Qusnul, Muhammad Ja, and Herri Gunawan. “Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur’an.” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 3 (2023): 139–52.
- Rosyidatul, Ilmi, S’ Suhadi, and Mukhlis Faturrohman. “Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi.” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 7. <https://doi.org/10.54090/alulum.114>.
- Rusyd, Raisya Maulana Ibnu. “Panduan Praktis & Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh Untuk Pemula.” edited by Isa Badrullah, 1st ed., 15. Jakarta Selatan: Laksana, 2019.
- Saputra, Rijal, Suhono, Irhamudin, and Helmi Wicaksono. “The Use of the Muroja’ah Method in Improving of Reading Al Qur’an (Penggunaan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an).” *Bulletin of Pedagogical Research* 3, no. 2 (2023): 2.
- Sarman. “Penerapan Metode Kitabah Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an Di Mi Ma’Arif Nu 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.” *IAIN Purwokerto*, 2015, 42.
- Semiarni, Zulfani, and Redha Septia Asi. *Perencanaan Pembelajaran*. Cv Bintang

- Semesta Media, 2023.
- Sholeha, Amalia, and Muhammad Dahlan Rabbanie. "Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1645>.
- Simanjuntak, Dahliati. "Hukum Melupakan Hafalan Al- Qur'an." *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial* 7, no. 1 (2021): 116–33.
- Sofiyani, Tri. "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Penyelenggaraan Program Tahfidz Al- Qur'an," 2020, 128.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 21st ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Anang Solihin Wardan. 20th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Syahdiah, Evi Yanti. "Implementasi Pembelajaran Sainifik Di Tk Islam Miftahul Huda Kota Bekasi." *Endidikan, Jurusan Anak, Islam Dini, Usia Ilmu, Fakultas Dan, Tarbiyah Islam, Universitas Syarif, Negri*, 2024, 20.
- Syaifuddin, Muhammad, and Sawaluddin. *Manajemen Evaluasi Pendidikan*. 2nd ed. Depok: Rajagrafindo Persada, 2022.
- Tanoto, Fahri Putra. "Buku Kumpul Jurnal Ulumul Quran." *'ulumul Qur'an*, no. Juli (2022): 7–8.
- Trochim, William M.K., and Rhode Linton. "Conceptualization for Planning and Evaluation." *Evaluation and Program Planning* 9 (1986): 1–2.
- Ulfa, Maria. "Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021, 123. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57256%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57256/1/11140340000147\\_MARIA\\_ULFAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57256%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57256/1/11140340000147_MARIA_ULFAH.pdf).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Lampiran 1*

**PEDOMAN OBSERVASI**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah guna mengetahui penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa yang dilakukan di kelas tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati dan memahami proses pelaksanaan penerapan metode *taltahmur*.

Aspek yang diamati:

1. Penerapan metode *taltahmur* dalam pembelajaran tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala
2. Proses pembelajaran kelas pagi dan kelas ketahfidzan atau kelas sore



*Lampiran 2*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

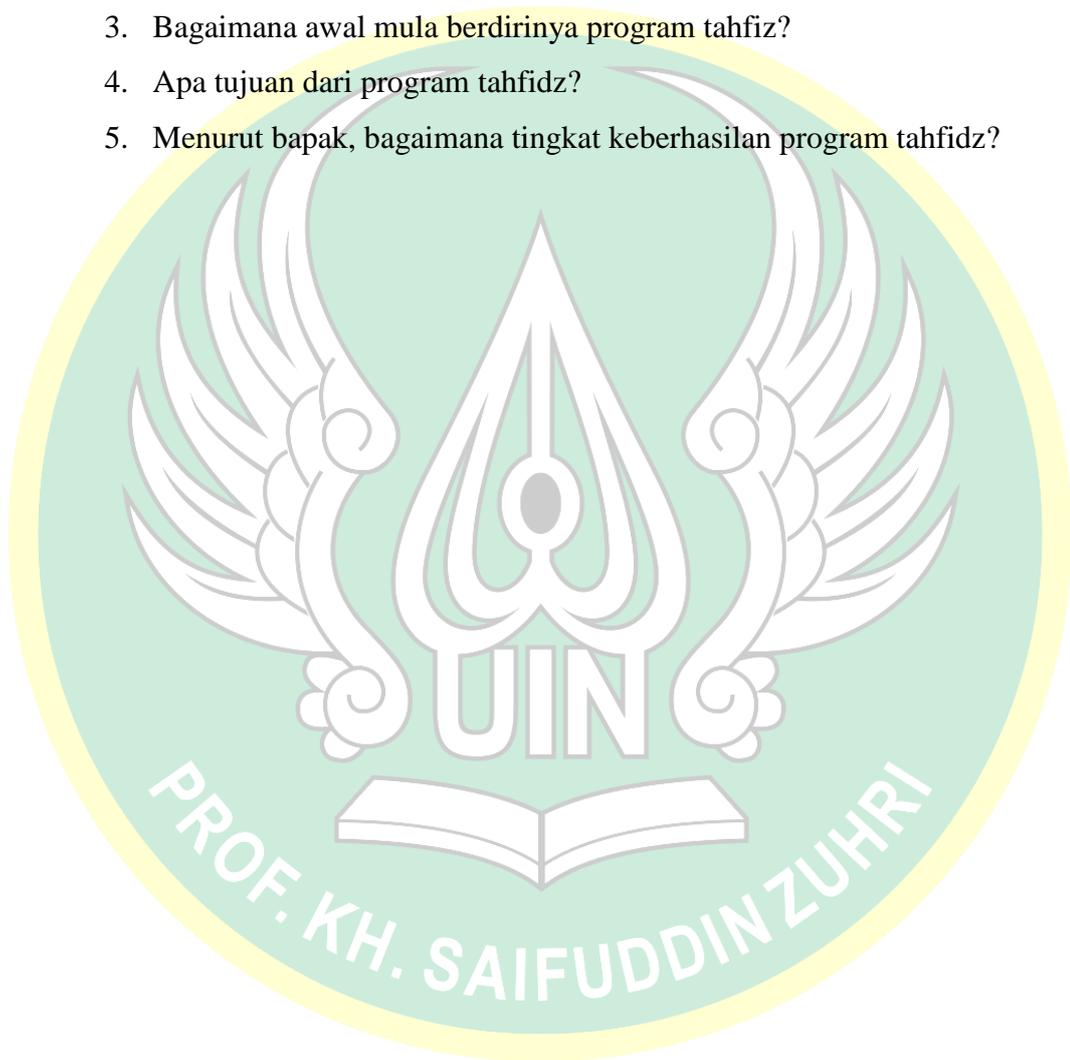
1. Profil MTs Raudlatul Huda Adipala
2. Profil Program Kelas Tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala
3. Data siswa Program Kelas Tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala kelas VII, VIII, dan IX
4. Raport Ketahfidzan
5. Dokumentasi Pelaksanaan Riset Individu



*Lampiran 3*

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH**

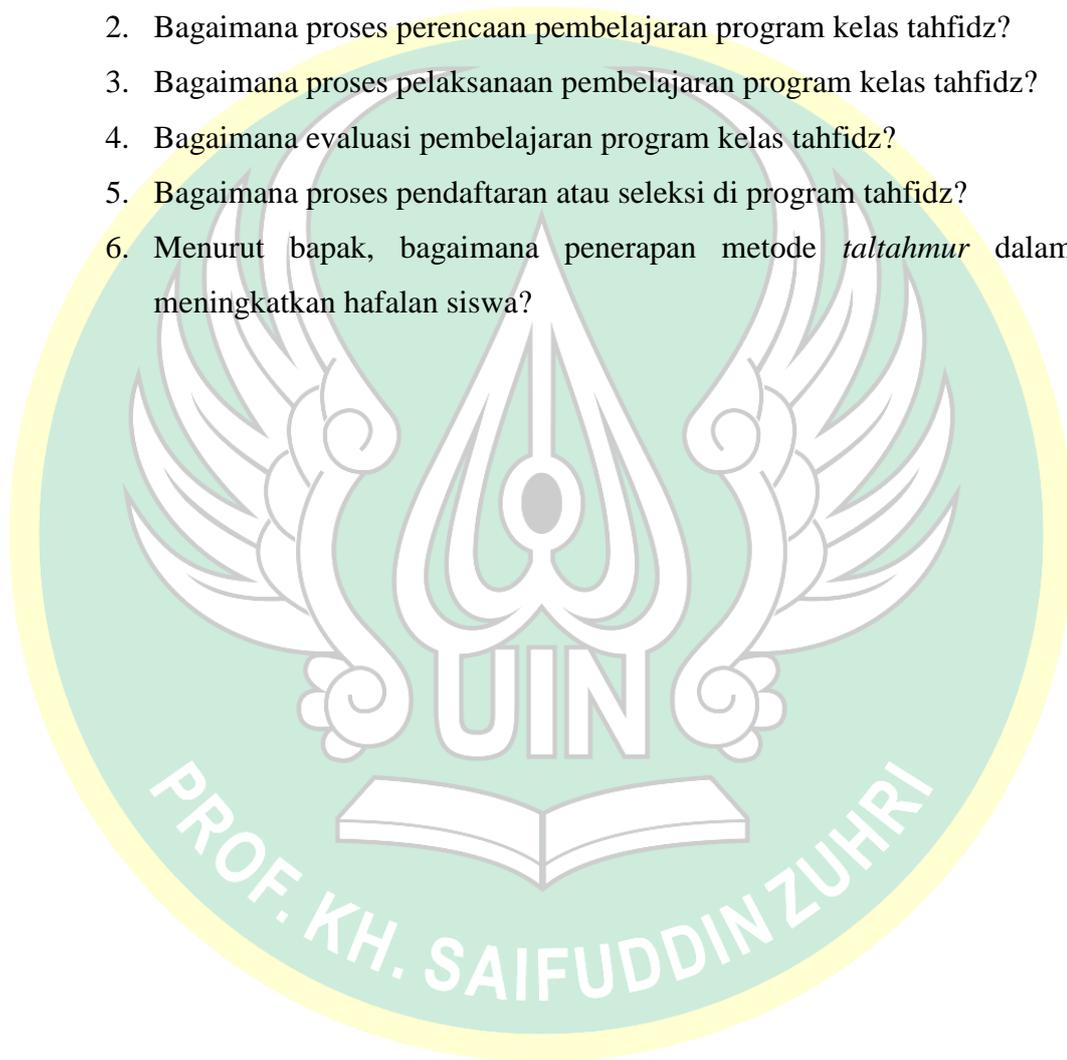
1. Sejarah MTs Raudlatul Huda Adipala
2. Bagaimana gambaran profil madrasah?
3. Bagaimana awal mula berdirinya program tahfiz?
4. Apa tujuan dari program tahfidz?
5. Menurut bapak, bagaimana tingkat keberhasilan program tahfidz?



*Lampiran 4*

**PEDOMAN WAWANCARA KOORDINATOR PROGRAM  
TAHFIDZ**

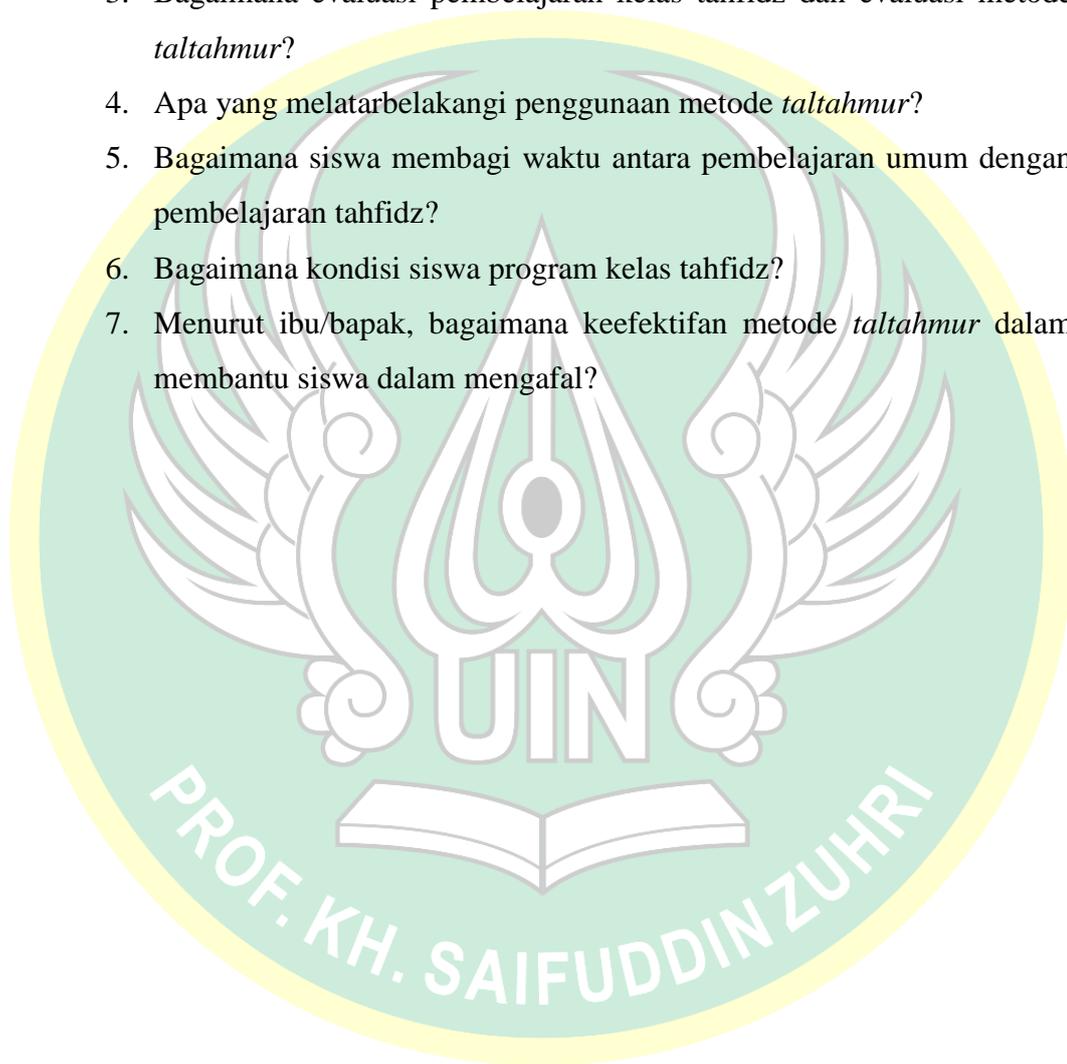
1. Bagaimana gambaran profil program kelas tahfidz?
2. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran program kelas tahfidz?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran program kelas tahfidz?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran program kelas tahfidz?
5. Bagaimana proses pendaftaran atau seleksi di program tahfidz?
6. Menurut bapak, bagaimana penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan siswa?



*Lampiran 5*

**PEDOMAN WAWANCARA PEMBIMBING KELAS TAHFIDZ**

1. Bagaimana perencanaan program tahfidz dan metode *taltahmur*?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *taltahmur*?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kelas tahfidz dan evaluasi metode *taltahmur*?
4. Apa yang melatarbelakangi penggunaan metode *taltahmur*?
5. Bagaimana siswa membagi waktu antara pembelajaran umum dengan pembelajaran tahfidz?
6. Bagaimana kondisi siswa program kelas tahfidz?
7. Menurut ibu/bapak, bagaimana keefektifan metode *taltahmur* dalam membantu siswa dalam mengafal?



*Lampiran 6*

**WAWANCARA KEPALA MADRASAH**

Nama : Sugeng Riyadi  
Waktu : Jum'at, 10 April 2025  
Tempat : MTs Raudlatul Huda Adipala  
Jabatan : Kepala Madrasah

1. Bagaimana awal mula berdirinya program tafidz?

Jawaban: program tafidz dimulai pada tahun 2018 yang mencetuskan itu saya (Sugeng Riyadi) dan Bapak Fatchurrohman. Jadi, kelas tafidz ini awalnya karena adanya studi banding dengan madrasah-madrasah yang ada di Cilacap khususnya.

2. Apa tujuan dari program tafidz?

Jawaban: untuk membantu siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an, selain itu juga untuk membantu siswa yang masih kurang paham terhadap huruf hijaiyah.

3. Menurut bapak, bagaimana program tafidz berjalan dan bagaimana hasil dari program tafidz?

Jawaban: program tafidz berjalan lancar, cuma satu tahun terakhir pada pendaftaran tahun 2025 peminatnya berkurang. Program tafidz jumlah siswanya biasanya tidak kurang dari 25 siswa. Namun, pada pendaftaran tahun 2025 hanya 7 siswa. Untuk output dari program tafidz ini cukup baik. Siswa dapat menghafal minimal juz 30 dan yang paling banyak selama program tafidz berlangsung itu sekitar 5 juz khatam. Untuk siswa yang kurang dalam membaca Al-Qur'an, output mereka yaitu dapat membaca Al-Qur'an dan dapat menghafal juz 30 atau minimal suratan pendek.

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 7

### WAWANCARA KOORDINATOR KELAS TAHFIDZ

Nama : Sujiono  
Waktu : Sabtu, 11 April 2025  
Tempat : MTs Raudlatul Huda Adipala  
Jabatan : Koordinator Kelas Tahfidz

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kelas tahfidz dan metode *taltahmur*?  
Jawaban: Perencanaan atau konsep. Untuk kelas tahfid dilakukan seperti mengaji pada umumnya tidak ada konsep atau rencana pembelajaran yang pasti dan dilakukan sesuai dengan kondisi siswa. Untuk siswa mayoritas di rumah dan ada beberapa yang mondok namun tidak terlalu banyak.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas tahfidz?  
Jawaban: Senin sampai Kamis jam sore sampai jam 16.00 yaitu untuk *muroja'ah*, setoran. Untuk pembelajaran *tahsin* dilakukan di Pondok Pesantren yang dibimbing oleh Gus Makki. Tetapi tidak mesti, misal ada kelompok atau beberapa anak yang maju setoran dan waktu tidak menyukupi maka yang lain hanya *muroja'ah* tidak setoran dan setoran dilanjutkan hari berikutnya. Pembelajaran pagi dimulai pukul 07.00 yaitu siswa diminta untuk sholat dhuha terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pembelajaran umum pembiasaan lagi dimulai jam 9 pagi selama 20 menit dimana kelas reguler digunakan untuk sholat dhuha dan kelas tahfidz digunakan untuk *muroja'ah* yang dikoordinasikan oleh guru pembimbing atau wali kelas. Guru tahfidz juga mengajar mata pelajaran lain (punya ijazah S1).
3. Bagaimana proses pendaftaran atau seleksi di program tahfidz?  
Jawaban: Siswa masuk atau waktu pendaftaran tidak ada persyaratan khusus, karena program tahfidz di MTs Rohud menerima siswa dari semua kalangan baik yang sudah mahir dalam membaca atau mengafal Al-Quran sampai anak-anak yang bahkan masih belum bisa membedakan huruf hijaiyyah. Dan untuk anak-anak yang mendaftar kelas tahfidz belum ada yang mengundurkan diri kemudian pindah kelas reguler. Namun ada yang mengundurkan diri untuk pindah sekolah. Media yang digunakan di dalam kelas waktu pembelajaran yaitu menggunakan tv yang disediakan sekolah untuk kelas tahfidz. Yaitu itu membantu siswa dalam mengingat kembali hafalan dan kadang digunakan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menghafal yaitu dengan menonton video-video edukasi. Dan biaya program setiap kelas berbeda-beda. Dan untuk raport kelas tahfidz dijadikan satu dengan raport pembelajaran umum.

4. Menurut bapak, bagaimana penerapan metode *taltahmur* dalam meningkatkan hafalan siswa?

Jawaban: Metode *taltahmur* dinilai efektif. Karena dengan metode *taltahmur*, kemampuan siswa bertambah terutama dalam membaca dan menghafalkan Al-Quran. Walaupun ada beberapa yang kurang yaitu metode *taltahmur* hanya diterapkan di sekolah dan ketika siswa pulang ke rumah semua tergantung kepada masing-masing siswa dan orang tua apakah diterapkan juga atau diabaikan.



Lampiran 8

**WAWANCARA PEMBIMBING THAFIDZ**

Nama : Yuliana  
Waktu : Selasa, 15 April 2025 pukul 09.00 sampai selesai  
Tempat : MTs Raudlatul Huda Adipala  
Jabatan : Pembimbing kelas tahfidz

Nama : Ahmad Usamah Makki  
Waktu : Selasa, 15 April 2025 pukul 15.00 sampai selesai  
Tempat : MTs Raudlatul Huda Adipala  
Jabatan : Pembimbing kelas tahfidz

1. Bagaimana perencanaan program tahfidz?

Jawaban: Untuk awal masuk atau pendaftaran dari program tahfidz selama 3 tahun itu 4/5 juz, tetapi itu program dari sekolah. Namun, adanya keberagaman siswa yang awalnya target 5 juz, dikarenakan adanya anak yang basic nya belum tahu huruf arab, ada yang udah pernah ngaji tapi di rumah kurang perhatian dari orang tua. Dan datang ke sekolah hanya sekedar datang dan pulang dan ketika sampai rumah tidak dipelajari lagi materi tahfid. (menghambat target).

2. Bagaimana pelaksanaan metode *taltahmur*?

Jawaban: Untuk metode *taltahmur* pada hari rabu, awalnya dilaksanakan pada malam hari sampai jam 20.00. Namun, dari banyaknya pertimbangan seperti penjemputan siswa, anak yang di pondok, kemudian kelas malam diganti yang awalnya pulang jam 15.15 menjadi jam 17.00. Kelas pagi bertempat di rumah tahfid mts dilakukan setelah sholat dhuha dengan waktu 2 (40 mnt) jam pelajaran. Anak-anak yang dipilih yaitu anak-anak yang memiliki semangat tinggi, hafalannya banyak. Pada kelas pagi anak-anak akan menghafal ayat yang sudah ditentukan oleh guru kemudian langsung disetorkan, jika tidak maka dilanjutkan hari esoknya. Dan untuk anak-anak yang telah mengikuti kelas pagi, maka pada kelas sore ia akan mengulang hafalannya dan ada beberapa yang menambah hafalan. Jam 9 pembiasaan yang dibimbing oleh pengampu yaitu dengan menghafal juz amma atau diisi tadarusan.

3. Bagaimana penilaian siswa kelas tahfidz?

Jawaban Evaluasi dilakukan mingguan, bulanan, tahunan. Mingguan dilakukan dengan *muroja'ah* atau menghafal ayat yang dihafal selama satu minggu. Namun, untuk evaluasi mingguan masih kurang efektif dikarenakan jadwal kelas tahfid yang hanya 4 hari dalam seminggu dan kadang dalam 4 hari tersebut ada beberapa anak yang tidak berangkat sekolah atau hafalannya tidak bertambah. Evaluasi bulanan yaitu dengan *muroja'ah* hafalan yang didapat selama satu bulan. Evaluasi tahunan dilakukan waktu pengambilan rapot, yaitu waktu pengambilan rapot anak akan dimintai setoran atau hafalannya yang didapat selama satu semester yang akan disimak.



Lampiran 9

**WAWANCARA DENGAN SISWA**

Nama	:	Bidayaturrohmah
Kelas	:	8
Hafalan awal	:	Hafalan awal juz'amma
Hafalan sekarang	:	Sekarang sudah menghafal juz 30 dan 29.
Awalnya sudah mengaji?	:	Awalnya sudah ikut mengaji di pondok

Nama	:	Isni
Kelas	:	8
Hafalan awal	:	Belum ada, hanya surat pendek
Hafalan sekarang	:	Juz 30
Awalnya sudah mengaji?	:	Sudah, di masjid

Nama	:	Syifa
Kelas	:	8
Hafalan awal	:	Suratan pendek
Hafalan sekarang	:	Juz 30 dan juz 1
Awalnya sudah mengaji?	:	Sudah, di masjid

Nama	:	Keyla
Kelas	:	8
Hafalan awal	:	Hafalan awal juz amma
Hafalan sekarang	:	Juz 30
Awalnya sudah mengaji?	:	Sudah, di masjid

Lampiran 10

**PROFIL MADRASAH**

Nama Madrasah	:	MTs Raudlatul Huda Adipala
Alamat	:	Welahan Wetan, Jl. KH. Syarbini no. 139, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos	:	53271
Nomor Telepon	:	08122994399
Nama Yayasan	:	Ya BAKII (Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah)
Akreditasi	:	Terakreditasi B
SK Kelembagaan	:	Wk/5.c/51/Pgm/Ts/1985
NSS	:	212330113001
Tipe Sekolah	:	B.2
Status Tanah	:	Sertifikat/Akta/11.30.13.01.100097
Luas Tanah	:	3359 M <sup>2</sup>
Nama Madrasah	:	MTs Raudlatul Huda Adipala

1. Kepengurusan Ya Bakii Perwakilan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Pada Tahun 1985

No	Nama	Jabatan	
		Dalam Yayasan	Dalam Dinas / Masyarakat
1	S. Ahmadi	Pelindung	Kepala Desa Welahan
2	KH. Wartam Amirudin	Ketua I	Guru Agama Islam
3	KH. Ismangil Asmungi	Ketua II	Sekdes

4	KH. Ghozali, BA	Ketua III	Pemuka Agama
5	K. Turoto Mastur	Sekretaris I	Guru Agama Islam
6	Tumirin	Sekretaris II	Remaja Masjid
7	H. Maftuh	Bendahara I	Tokoh Masyarakat
8	Daya Kuatna	Bendahara II	Pemuda
9	Ismadi	Pembantu	Tokoh masyarakat
10	Zaenuri Ikhsan	Pembantu	Tokoh Masyarakat
11	Muhanif	Pembantu	Tokoh Masyarakat

2. Susunan Awal Kepengurusan Berdirinya MTs Raudlatul Huda Adipala  
Kabupaten Cilacap

No	Nama	Jabatan	
		Dalam Lembaga	Dinas/Masyarakat
1	KH. Ghozali, BA	Kepala Madrasah	Pemuka Agama
2	Turoto Mastur	Wakil Kepala	Guru Agama Islam
3	Tohar Hasyim	Tata Usaha	Pemuda

### 3. Jumlah Guru Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	PNS	GTY	GTT	Guru Kontrak	Jumlah
1	Qur'an Hadits	-	2	-	-	2
2	Akidah Akhlak	-	2	-	-	2
3	Fiqh	1	1	-	-	2
4	SKI	1	-	-	-	1
5	Bahasa Arab	-	2	1	-	3
6	PPKn	-	2	-	-	2
7	Bahasa Indonesia	-	2	-	-	2
8	Bahasa Inggris	1	2	-	-	3
9	Matematika	1	2	-	-	3
10	IPA Terpadu	-	2	1	-	3
11	IPS Terpadu	1	-	-	-	1
12	Bahasa Daerah	-	-	1	-	1
13	TIK	-	-	1	-	1
14	Ketrampilan	-	-	1	-	1
15	Penjaskes	-	1	1	-	2
16	BTA	-	1	-	-	1
17	Aswaja	-	1	-	-	1
18	BK	1	1	0	-	2
Jumlah		6	21	6	0	33

4. Jumlah Siswa per Tahun

No	Jumlah Siswa	2022/2023
1	Siswa Kelas VII	198
2	Siswa Kelas VIII	184
3	Siswa Kelas IX	194
<b>Jumlah</b>		<b>576</b>
No	Jumlah Siswa	2023/2024
1	Siswa Kelas VII	240
2	Siswa Kelas VIII	207
3	Siswa Kelas IX	184
<b>Jumlah</b>		<b>631</b>
No	Jumlah Siswa	2024/2025
1	Siswa Kelas VII	131
2	Siswa Kelas VIII	233
3	Siswa Kelas IX	203
<b>Jumlah</b>		<b>567</b>

5. Jumlah Karyawan

No	Jabatan	PNS	KTY	KTT	KK	Jumlah
1	KTU	-	1	-	-	1
2	TU	-	1	1	-	2
3	Bendahara Sekolah	-	1	-	-	1
4	Pustakawati	-	-	1	-	1
5	Penjaga Sekolah	-	-	1	-	1
<b>Jumlah</b>		-	3	3	-	6

## 6. Jumlah Ruangan

No	Jenis Ruangan	Jml Ruang	Luas M <sup>2</sup>	Pemanfaatan Ruang			Kondisi		
				K	B	P	B	R	R
1	Ruang Kelas	19	7x8	-	-	✓	19	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	7x10	-	-	✓	1	-	-
3	Ruang Serbaguna	1	21x9	-	✓	-	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	7x8	-	-	✓	1	-	-
5	Ruang Kepala Sekolah	1	7X8	-	-	✓	1	-	-
6	Ruang Guru	2	7x8	-	-	✓	2	-	-
7	Ruang BP/BK	1	5X6	-	-	✓	-	1	-
8	Ruang UKS/OSIS	1	5x3	-	-	✓	1	-	-
9	Ruang Lab. IPA	1	9x12	-	-	-	1	-	-
10	Ruang Lab. Komputer	1	9x12	-	-	-	1	-	-
11	Ruang Kantin/ Koperasi	1	5X6	-	-	-	-	-	1

12	Ruang Ibadah	1	12x9	-	-	-	1	-	-
13	Ruang Ketrampilan/ Kes.	1	7x8	-	-	-	1	-	-
14	Ruang Dinas Kep Sek	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Ruang Penjaga	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mess Guru	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mess Murid	-	-	-	-	-	-	-	-
18	KM/WC Guru	3	9X2	-	-	✓	3	-	-
19	KM/WC Murid	12	18X2	-	-	✓	9	2	1
20	Gudang	1	7x2	-	-	✓	1	-	-

#### 7. Jumlah dan Kondisi Insfrastuktur

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan			Kondisi		
			K	B	P	Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	1	✓	-	-	✓	-	-
2.	Pagar Samping	1	-	-	-	✓	-	-
3.	Pagar Belakang	1	✓	-	-	✓	-	-
4.	Tembok Penahan	1	-	-	✓	✓	-	-

5.	Tiang Bendera	1	-	-	✓	✓	-	-
6.	Resionir	1	-	-	✓	✓	-	-
7.	Bak Sampah Permanen	1	✓	-	-	-	-	✓
8.	Saluran Primer	1	✓	-	-	-	-	✓
9.	Saluran Keliling	1	✓	-	-	-	✓	-
10.	Gorong-gorong	1	✓	-	-	1	-	-
11.	Tempat Parkir	1	✓	-	-	-	-	-
12.	Jalan Masuk	1	-	-	✓	✓	-	-
13.	Selasai Penghubung	1	-	-	✓	✓	-	-
14.	Lapangan Upacara	1	✓	-	-	✓	-	-
15.	Lapangan Olah Raga	1	✓	-	-	✓	-	-

8. Daftar Nama Siswa Kelas Tahfidz Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Difa Laili Belawati	7
2.	Fitri Nur Hasanah	7
3.	Luthfi Syahidatun	7
4.	Naila Ayu Syarifah	7
5.	Safinatul Aulia	7

6.	Naisya Si Sofea	7
7.	Salsabila Nuraini	7

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Abdul Hafiz Al Fahri	8
2.	Agus Priyadi	8
3.	Amelia Dinda Sifana	8
4.	Annisa Salsabila	8
5.	Bagus Adriyansyah	8
6.	Bidayaturrohmah	8
7.	Bilqis Juniar Mafiaza	8
8.	Chaerul Muttaqin	8
9.	Fadhilla Ezathul Qosrina	8
10.	Fadli Kafa Billah	8
11.	Fahri Ramadani	8
12.	Fia Rosidah	8
13.	Haikal Zulkarnain	8
14.	Hamdan Kholiq Mustofa	8
15.	Irfan Dwi Ramadhan	8
16.	Isni Aisyah	8
17.	Keyla Ariesah Putri	8
18.	Lana Mafa Tichul Chilmi	8
19.	Muhamad Fatchul Mizan	8
20.	Muhamad Rifky	8
21.	Muhammad Fairus Mumtaz	8
22.	Muhammad Ittamamul Wafa	8
23.	Nafisatul Azkiya	8
24.	Nida Sofia Firdaus	8
25.	Novan Agandi Kurniawan	8
26.	Nur Agustina R	8

27.	Rakha Elsa Putra Pratama	8
28.	Riski Aryadiputra	8
29.	Safira Faelatul Hasanah	8
30.	Sahlan Khairul Anwar	8
31.	Septian Dwi Cahyo	8
32.	Syifa Mauleni	8

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Ahmad As'yaful Ashifa	9
2.	Ahmad Mufid Fauzi	9
3.	Alwi Zainur Rohman	9
4.	Andika Maulana	9
5.	Anisa Nur Aini	9
6.	Azmi Asyifa Qolbi	9
7.	Daffa Aqilah Syafiq	9
8.	Fahmi Rohim	9
9.	Fajar Taufik Ramadhan	9
10.	Fatchal Wafiq Ahmada	9
11.	Ghaza	9
12.	Hafiz Fadhil Al Farizi	9
13.	Hellen Kencana Wangi	9
14.	Ilham Subkhan Romadhon	9
15.	Khairul Azzam	9
16.	Lulu Fatul Farikhah	9
17.	Marifatun Afifah	9
18.	Muhammad Eka Fatkhul	9
19.	Muhammad Wildan Nur	9
20.	Olivia Triyani	9
21.	Qonita Nurul Izzah	9
22.	Rafli Ibnu Pramestu	9

23.	Revi Aulia	9
24.	Sahal Mahfud	9
25.	Slamet Risiko Febrian	9
26.	Wildan Rizki Febrian Syah	9
27.	Zakiyatul Faakhiroh	9

### 9. Mata Pelajaran

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Aakidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	1	1	1
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
3.	Prakarya	-	1	1
4.	TIK	1	-	-

5.	Mulok a. Bahasa Jawa	1	1	1
6.	Tahfidz	5	5	5
Jumlah jam pelajaran per minggu		48	48	48



Lampiran 11

ASPEK YANG DINILAI

**LAPORAN HASIL BELAJAR PROGRAM TAHFIDZ**

Nama Siswa : LULU FATUL FARIKHAH  
Kelas : 9  
Penyamping : Kelas Khatatun Ni'mah

No	Aspek Penilaian	Predikat	Keterangan
1.	Adab di Dalam Kelas	B	Baik
2.	Makhrul Huru	B	Baik
3.	Tajwid	B	Baik
4.	Tarbi	A	Sangat Baik
5.	Tahsin	A	Sangat Baik
6.	Mutaj'ah (Mengulang Hatan)	A	Sangat Baik

Deskripsi Penilaian Ketafidsan

Alhamdulillah LULU FATUL FARIKHAH hampir tuntas dalam menghafal Al-Qur'an dengan predikan adab yang baik. Makhrul huru yang Baik. Tajwid yang Baik. Tahsin yang Sangat Baik dan Mutaj'ah yang Sangat Baik. Hatan LULU FATUL FARIKHAH telah sampai surat Al Ma'ari ayat 30

Target Hatan Dalam Satu Tahun	Pencapaian Target Hatan
Surat Al Ma'ari ayat 30	Surat Al Ma'ari ayat 30
Surat Al Ma'ari ayat 30	Surat Al Ma'ari ayat 30

Adipala, 21 Desember 2024  
Wali Kelas  
*Lulu'atul Inayah, S.Pd*

Orang Tua / Wali  
*Haris*

Lampiran 12

DAFTAR NILAI UJIAN KETAHFIDZAN

**DAFTAR NILAI UJIAN KETAHFIDZAN KELAS IX  
MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Nama Siswa	Materi Penilaian			Aspek Penilaian			
		Surat Wajib	Surat Pilihan	Sambung Ayat	Fashahah	Tajwid	Kelancaran	
1	Fahri Huda	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		85	85	75	248
2	Fahri Azzah	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		80	80	75	235
3	Fahri Azzah	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		84	84	77	245
4	Fahri Azzah	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		73	73	71	217
5	Nabil Fahy	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		77	75	75	227
6	Poni Setawan	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		77	75	75	227
7	Faiizal Anwar	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		73	74	71	218
8	A. Atjun	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		80	77	75	232
9	Syamsul Ni'man	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		80	77	76	233
10	Azzul Fiom	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		75	74	71	220
11	Maulana Mustain	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		85	85	79	249
12	M. Rifan Al-zin	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		80	75	75	230
13	Iqbal	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		80	75	75	230
14	Syifa' Orlia	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		80	75	75	230
15	Alvin Huda	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		73	71	75	219
16	Isah Amgawati	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		75	73	75	223
17	Sahwa Nur	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		73	73	71	217
18	Novi In	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		73	73	71	217
19	Murrahmah	Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam		73	73	71	217
20		Surat Al Fajr	Surat Asy-Syaam					

Adipala, 21 Mei 2024  
Ustadzah Penguji  
*Laela Khatatun, U*

DAFTAR NILAI UJIAN KETAHFIDZAN KELAS IX  
MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama Siswa	Materi Penilaian			Aspek Penilaian		
	Surat Wajib	Surat Pilihan	Sambung Ayat	Fashahah	Tajwid	Kelancaran
Fahri Hamzah	Surat Al Fajr	التشمس	80 258	85	85	88
Fachru Azmi	Surat Al Fajr	التشمس	70 247	75	77	90
Fatri Syifa'ul J	Surat Al Fajr	التشمس	73 252	82	80	90
Latif	Surat Al Fajr	الضحى	70 221	73	75	73
Nabil Yahya	Surat Al Fajr	الضحى	80 221	73	73	75
Denz Setawan	Surat Al Fajr	الضحى	73 216	73	73	70
Farzal Anwar	Surat Al Fajr	الضحى	70 210	70	70	70
A. Arjun	Surat Al Fajr	الضحى	70 215	73	72	70
Syamun Ni'am	Surat Al Fajr	القدر	72 214	70	72	70
Azizi Kiran	Surat Al Fajr	القدر	70 218	70	73	75
Maulana	Surat Al Fajr	القدر	70 220	72	73	75
M. Rifan	Surat Al Fajr	التشمس	70 211	70	71	70
Uno Qoyimun	Surat Al Fajr	التشمس	70 219	72	72	75
Orza	Surat Al Fajr	التشمس	70 210	70	70	70
Haniza	Surat Al Fajr	التشمس	78 240	75	80	80
Isah Ambarwah	Surat Al Fajr	التشمس	78 230	75	75	80
Salwa	Surat Al Fajr	التشمس	78 233	75	78	80
NOVI	Surat Al Fajr	الماء وال	70 223	70	70	78
Nurrahma	Surat Al Fajr	التشمس	75 215	70	70	75
	Surat Al Fajr					

Adipala, 21 Mei 20024  
Ustadzah Penguji

*Jlilli*  
JULIANA B.

DAFTAR NILAI UJIAN KETAHFIDZAN KELAS IX  
MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama Siswa	Materi Penilaian			Aspek Penilaian		
	Surat Wajib	Surat Pilihan	Sambung Ayat	Fashahah	Tajwid	Kelancaran
A. Hardar H.	Surat An nazi'at	الانشقاق	78 251	78	83	90
Alya Nur Pratiwi	Surat An nazi'at	الانشقاق	70 225	75	75	75
Anis Fauziah	Surat An nazi'at	الانشقاق	88 288	95	95	98
Zakrda	Surat An nazi'at	الانشقاق	85 269	87	87	95
Efrita	Surat An nazi'at	الانشقاق	85 270	87	85	98
Maya Endah	Surat An nazi'at	الانشقاق	80 270	90	92	97
Yati	Surat An nazi'at	الانشقاق	90 283	90	95	98
M. Mufid.	Surat An nazi'at	الانشقاق	89 280	90	95	95
Silvia Retno	Surat An nazi'at	الانشقاق	80 260	85	85	90
M. Khoirul A	Surat An nazi'at	الانشقاق	90 263	80	83	100
Ryan Firmansyah	Surat An nazi'at	الانشقاق	90 262	82	85	95
Nofal	Surat An nazi'at	الانشقاق	80 282	92	90	100
Mutrara	Surat An nazi'at	الانشقاق	85 268	85	85	98
Nanda	Surat An nazi'at	الانشقاق	78 246	80	88	88
	Surat An nazi'at					
	Surat An nazi'at					
	Surat An nazi'at					
	Surat An nazi'at					
	Surat An nazi'at					

Adipala, 21 Mei 20024  
Ustadzah Penguji

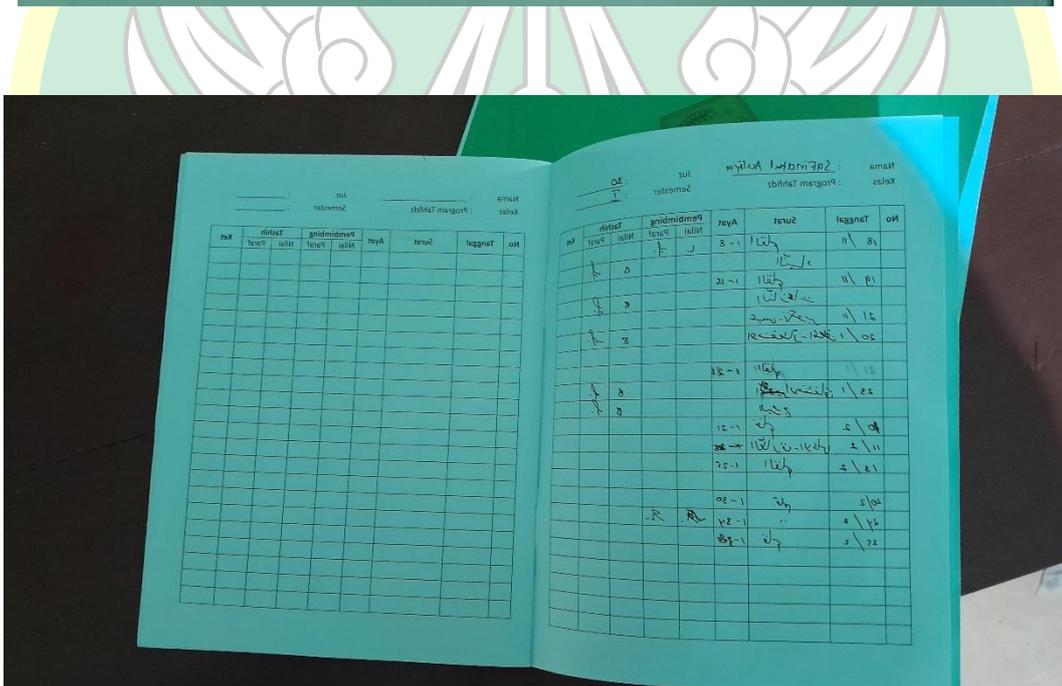
*Jlilli*  
JULIANA B.

**DAFTAR NILAI UJIAN KETAHFIDZAN KELAS IX  
MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Nama Siswa	Materi Penilaian			Aspek Penilaian		
		Surat Wajib	Surat Pilihan	Sambung Ayat	Fashahah	Tajwid	Kelancaran
1	A. Haider Hafidz	Surat An nazi'at	Alinshidob	258	85	88	85
2	Alya Nur P.	Surat An nazi'at	Alinshidob	252	85	85	82
3	Anis Fauziah	Surat An nazi'at	"	261	88	88	83
4	Zakia	Surat An nazi'at	"	255	85	88	85
5	Edlita	Surat An nazi'at	"	255	85	85	85
6	Maza Anah	Surat An nazi'at	"	253	85	85	83
7	Jati	Surat An nazi'at	"	255	85	85	85
8	M. Muqid	Surat An nazi'at	"	260	88	88	90
9	Silvia	Surat An nazi'at	"	255	85	85	85
10	Anam	Surat An nazi'at	"	268	88	88	92
11	Rlan	Surat An nazi'at	"	255	85	85	85
12	Moval	Surat An nazi'at	"	255	85	85	85
13	Mutiara	Surat An nazi'at	"	252	85	82	85
14	Nazra Mutara	Surat An nazi'at	"	249	82	82	85
16		Surat An nazi'at					
17		Surat An nazi'at					
18		Surat An nazi'at					
19		Surat An nazi'at					
20		Surat An nazi'at					

Adipala, 21 Mei 2024  
Ustadzah Penguji

*[Signature]*  
ANI RATUL M.



**JADWAL KEGIATAN KELAS TAHFIDZ**

**JADWAL KEGIATAN PROGRAM TAHFIDZ  
KELAS 7 KURIKULUM MERDEKA**

NO	WAKTU	SENIN VII	SELASA VII	RABU VII	KAMIS VII
1	06.45 - 07.00	S.DHUHA	S.DHUHA	S.DHUHA	S.DHUHA
2	07.00 - 13.20	KBM	KBM	KBM	KBM
3	13.20 - 13.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
4	13.30 - 14.00	TAHFIDZ	TAHFIDZ	TAHFIDZ	TAHFIDZ
	14.00 - 14.30	KARAKTER			
NO	WAKTU	JUMAT VII	WAKTU	SABTU VII	TAHFIDZ
1	06.45 - 07.00	S.DHUHA	06.45 - 07.00	S.DHUHA	
2	07.00 - 11.00	KBM	07.00 - 13.00	KBM	
3	14.00 - 16.00	PRAMUKA	13.30 - 15.30	EKSTRAKURIKULER	

*Lampiran 14*

**WAWANCARA DENGAN KOORDINATOR KELAS TAHFIDZ**



*Lampiran 15*

**WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING TAHFIDZ**



*Lampiran 16*

**WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII**



*Lampiran 17*

**PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI GAZEBO PONDOK  
PESANTREN RAUDLATUL HUDA ADIPALA BERSAMA GUS  
MAKKI**



*Lampiran 18*

**PROSES PEMBELJARAN KELAS PAGI DI RUMAH TAHFIDZ**



## OBSERVASI PENDAHULUAN



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTITHADUL ISLAMITYAH  
(Ya BAKID)  
**MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA**  
Jalan KH. Syarbini No. 139 Desa Welahan Wetan Kec. Adipala Kab. Cilacap  
☎ 08122994399 Kode Pos 53271  
NPSN : 20363350 - NISM : 121233010006  
Web: mtsraudlatulhuda.sch.id - Email: mtsraudlatulhuda@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : Ybk.1271.03/MTs.RH/8.31/PP.00/187/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala:

Nama Lengkap : SUGENG RIADI, S.Ag.  
NIP : 197410172007011021  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Raudlatul Huda Adipala  
Alamat Unit Kerja : Jl. KH. Syarbini No.139 Welahan Wetan

Menerangkan Bahwa nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : MAR'ATUN SOLIKHAH  
NIM : 214110402040  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2024/2025

Telah melakukan **Observasi Pendahuluan** di MTs Raudlatul Huda Adipala dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Adipala, 13 November 2024  
Kepala Madrasah  
  
Sugeng Riadi, S.Ag  
NIP. 197410172007011021

## PERMOHONAN IZIN RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.601/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2025  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

26 Februari 2025

Kepada  
Yth. Kepala MTs Raudlatul Huda  
Kec. Adipala  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : MAR'ATUN SOLIKHAH
2. NIM : 214110402040
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jl. Karangcengis RT 14/07 Desa Jepara Kulon, Kec. Binanguna, Kab. Cilacap, Jawa Tengah
6. Judul : PENERAPAN METODE TALTAHMUR (TALAQQI, TAHSIN DAN MUROJAAH) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI MTS RAUDLATUL HUDA ADIPALA

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Penerapan Metode Taltahmur di MTs Raudlatul Huda Adipala
2. Tempat / Lokasi : MTs Raudlatul Huda Adipala
3. Tanggal Riset : 27-02-2025 s/d 27-04-2025
4. Metode Penelitian : Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET INDIVIDU



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMİYAH  
(Ya BAKII)

**MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA**

Jalan KH. Syarbini No. 139 Desa Welahan Wetan Kec. Adipala Kab. Cilacap

☎ 08122994399 Kode Pos 53271

NPSN : 20363350 - NSM : 121233010006

Web: [mtrsraudlatulhuda.sch.id](http://mtrsraudlatulhuda.sch.id) - Email: [mtrsraudlatulhuda@yahoo.co.id](mailto:mtrsraudlatulhuda@yahoo.co.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : Ybk.1271.03/MTs.RH/8.31/PP.00/67V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala:

Nama Lengkap : SUGENG RIADI, S.Ag.  
NIP : 197410172007011021  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Raudlatul Huda Adipala  
Alamat Unit Kerja : Jl. KH. Syarbini No.139 Welahan Wetan Adipala Cilacap

Menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : MAR'ATUN SOLIKHAH  
NIM : 214110402040  
Semester : (8) Delapan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Riset Individu di MTs Raudlatul Huda Adipala pada tanggal 27 Februari 2025 s.d 27 April 2025 dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "Penerapan Metode TALTAHMUR (Talaqqi, Tahsin dan Muroja'ah) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Raudlatul Huda Adipala"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

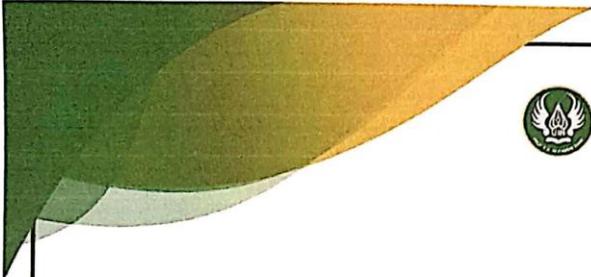
Adipala, 3 Mei 2025

Kepala Madrasah



Sugeng Riadi, S.Ag  
NIP. 197410172007011021

## SERTIFIKAT KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0577/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MAR'ATUN SOLIKHAH**  
NIM : **214110402040**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation



## SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI** No. B.e.4960/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

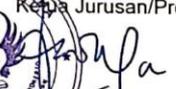
**PENERAPAN METODE TALTAHMUR (TALAQI, TAHSIN DAN MUROJAAH) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI MTS RAUDLATUL HUDA ADIPALA**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Mar'atun Solikhah  
NIM : 214110402040  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 22 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Desember 2024  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI  
  
Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
19840809 201503 2 002



## SURAT KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

No. B-1734/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2025

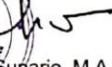
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Mar'atun Solikhah  
NIM : 214110402040  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2025  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 April 2025  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

SERTIFIKAN PPL2

  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2025  
Diberikan Kepada :  
**MAR'ATUN SOLIKHAH**  
214110402040

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2024/2025 pada tanggal 13 Januari sampai dengan 22 Februari 2025

Purwokerto, 10 Maret 2025  
Kepala,  
Laboratorium FTIK  
  
H. Saiful Islam, M. Pd.  
NIP. 19680409 199403 1 001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mar'atun Solikhah  
NIM : 214110402040  
TTL : Cilacap, 3 Maret 2004  
Alamat : Jl. Karang cengis Rt 14 Rw 7 Desa Jeparu Kulon,  
Kec. Binangun, Kab. Cilacap, Jawa Tengah  
Nama Ayah : Sarjiman  
Nama Ibu : Juwariyah  
Hobi : Membaca buku  
Email : [mar.alikhah03@gmail.com](mailto:mar.alikhah03@gmail.com)  
No. HP : 085236159634

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Jeparu Kulon 2 (2009-2015)  
SMP : MTs Raudlatul Huda Adipala (2015-2018)  
SMA : MAN 3 Cilacap (2018-2021)

Purwokerto, 11 Mei 2025



**Mar'atun Solikhah**

**NIM. 21110402040**